



LAPORAN KINERJA 2022



**Dinas Perkebunan dan Hortikultura
Prov. Sultra**

KATA PENGANTAR

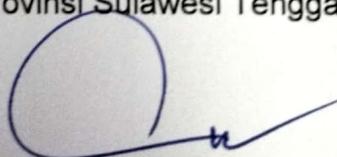
Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 ini disusun sebagai salah satu bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai Program Kerja yang tertuang dalam Renstra Perubahan SKPD dan RPJMD Perubahan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023.

Dengan tersusunnya laporan ini dapat diketahui kinerja sasaran yang telah dicapai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara dalam operasionalisasi pelaksanaan program dan kebijakan pada Tahun Anggaran 2022.

Masukan dan saran tentang penilaian kinerja dan penyusunan laporan ini sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan kebijakan dan perencanaan program di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, diucapkan terima kasih dengan harapan semoga laporan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan kinerja serta penentuan arah kebijakan pembangunan perkebunan dan hortikultura di masa yang akan datang.

Kendari, Januari 2023
Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura
Provinsi Sulawesi Tenggara,



LA HARUNA, S.P., M.Si.
NIP. 19721231 200212 1 026

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang diperoleh dengan pengumpulan data kinerja yang kemudian dianalisis dengan membandingkan antara target dan realisasi tahun 2022 dengan tahun - tahun sebelumnya, efisien penggunaan sumber daya serta faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra telah mencapai sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target (Ton) | Realisasi (Ton) | Cap. (%) |
|----|---|-------------------------------------|----------------|-----------------|------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Perkebunan | 213.738 | 216.843 | 125 |
| | | Jumlah Produksi Kakao | 129.180 | 106.667 | 82,57 |
| | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 23.824 | 51.834 | 217,57 |
| | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.674 | 39.192 | 98,79 |
| | | Jumlah Produksi Cengkeh | 12.901 | 9.853 | 76,37 |
| | | Jumlah Produksi Lada | 5.065 | 5.749 | 113,50 |
| | | Jumlah Produksi Kopi | 2.675 | 2.779 | 103,89 |
| | | Jumlah Produksi Pala | 419 | 769 | 183,53 |
| | | Jumlah Produksi Hortikultura | 38.980 | 52.857 | 133 |
| | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 571 | 487 | 85,29 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.711 | 3.915 | 105,49 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.606 | 2.540 | 158,17 |
| | | Jumlah Produksi Jeruk | 21.950 | 22.163 | 100,97 |
| | | Jumlah Produksi Durian | 11.142 | 23.752 | 213,18 |

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2022

Realisasi kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 pada indikator kinerja produksi perkebunan tercapai 125% dan produksi hortikultura 133%. Capaian kinerja secara detail perkomoditi yang mencapai 100% yaitu jambu mete 217,57%, lada 113,50%, kopi 103,89%, pala 183,53% dan bawang merah 85,29%, cabe rawit 105,49%, cabe besar 158,17%, jeruk 100,97% dan durian 213,18% sedangkan yang tidak mencapai target kinerja adalah komoditi kakao 82,57%, komoditi kelapa 98,79%, komoditi cengkeh 76,37%.

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Dasar Hukum | 2 |
| 1.3. Tugas dan Fungsi | 3 |
| 1.4. Kewenangan | 4 |
| 1.5. Struktur Organisasi | 5 |
| 1.6. Perlengkapan Barang Inventaris | 10 |
| 1.7. Keuangan | 12 |
| | |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA | |
| 2.1. Perencanaan Strategis | 13 |
| 2.2. Program dan Kegiatan | 17 |
| 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 | 20 |
| 2.4. Perjanjian Kinerja Tahunan | 22 |
| | |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA | |
| 3.1. Capaian Kinerja Organisasi | 23 |
| 3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022 | 54 |
| | |
| BAB IV. PENUTUP | 68 |

DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| Tabel 1. Personalia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2022 | 8 |
| Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2022. | 8 |
| Tabel 3. Formasi Jabatan Struktural pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022..... | 9 |
| Tabel 4. Realisasi kenaikan pangkat pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 | 10 |
| Tabel 5. Aset Barang Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022..... | 11 |
| Tabel 6. Target Kinerja Sasaran Periode 2018 sd 2023 | 15 |
| Tabel 7. Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2022 | 17 |
| Tabel 8. Target Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022..... | 20 |
| Tabel 9. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 | 21 |
| Tabel 10. Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2022 | 21 |
| Tabel 11. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022..... | 22 |
| Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022 | 24 |
| Tabel 13. Realisasi Capaian Kinerja 2022, 2021, 2020, 2019 | 25 |
| Tabel 14. Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja RPJMD 2021 | 33 |
| Tabel 15. Tabel Realisasi Kinerja Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Target Nasional Tahun 2022 | 34 |
| Tabel 16. Target, Realisasi dan Persentase Capaian Kinerja OPD Tahun 2021 sd Tahun 2022 | 35 |
| Tabel 17. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Tahun 2022 Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan | 37 |
| Tabel 18a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2022 | 39 |
| Tabel 18b. Kriteria Kinerja Keuangan (Efisiensi) | 40 |
| Tabel 19. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2022 | 40 |
| Tabel 20. Kegiatan APBD mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2022 | 42 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 21. | Kegiatan APBN mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2022 | 44 |
| Tabel 22. | Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2022 | 55 |
| Tabel 23. | Kinerja keuangan Tahun Anggaran 2022 untuk masing-masing kegiatan di Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara | 55 |
| Tabel 24. | Realisasi Serapan Keuangan Program APBN Tahun 2022 | 59 |
| Tabel 25. | Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Perkebunan Tahun 2022 | 60 |
| Tabel 26. | Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Hortikultura tahun 2022..... | 61 |
| Tabel 27. | Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian tahun 2022 | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara | 7 |
| Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022 | 24 |
| Gambar 3. Capaian Kinerja Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2019 s.d. 2022 | 25 |
| Gambar 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi Sultra dengan Realisasi Nasional Tahun 2021 | 34 |
| Gambar 5. Target dan Realisasi Kinerja OPD Tahun 2020, 2021 dan 2022 | 36 |
| Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan APBD dan APBN Tahun 2022 | 63 |

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat, mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari dan meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Sejalan dengan tuntutan otonomi daerah sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 22 dan 25 tahun 1999 dengan revisinya No. 32 dan 33 tahun 2004 serta peraturan pendukungnya, kebijakan pembangunan perkebunan kedepan harus mampu mengakomodir perubahan lingkungan strategis yang ada serta memilah tugas dan fungsi yang akan dijalankan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah di dalam memberikan pelayanan optimal kepada para pelaku usaha perkebunan.

Dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program bagi instansi pemerintah, maka diperlukan sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 didasarkan atas Rencana Strategis Perubahan (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun

2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan revisi Renstra masing-masing SKPD yang telah disesuaikan dengan revisi RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Format yang terdiri dari :1) Bab I Pendahuluan; 2) Bab II Perencanaan Kinerja; 3) Bab III Akuntabilitas Kinerja; 4) Bab IV Penutup dan Lampiran.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra Tahun 2022 mengacu pada :

1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara;

10. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 91 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara;
11. Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Non Struktural Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara.
12. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018-2023;

1.3 Tugas dan Fungsi

Kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara diatur dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 75 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tugas

Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 75 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Non Struktural Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara diuraikan bahwa Dinas Perkebunan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang sub pertanian bidang perkebunan dan hortikultura

1.3.2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan di bidang perkebunan, hortikultura, prasarana dan sarana, serta penyuluhan perkebunan dan hortikultura;
- b. Penyusunan program penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- c. Penataan prasarana Perkebunan dan Hortikultura;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- e. Pengawasan sarana Perkebunan dan Hortikultura;
- f. Pembinaan produksi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;

- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan, pengolahan dan pemasaran hasil Perkebunan dan Hortikultura;
- j. Penyelenggaraan penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis Perkebunan dan Hortikultura;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura;
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas

1.4. Kewenangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Dinas Perkebunan dan Hortikultura mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perkebunan, hortikultura, prasarana dan sarana serta penyuluhan perkebunan dan hortikultura;
- b. Penyusunan program penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- c. Penataan prasarana Perkebunan dan Hortikultura;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- e. Pengawasan sarana Perkebunan dan Hortikultura;
- f. Pembinaan produksi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil Perkebunan dan Hortikultura;
- j. Penyelenggaraan penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis Perkebunan dan Hortikultura;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura;

- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas

1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 42 tahun 2022, tanggal 2022.

Sebagai unsur Pelaksana Daerah, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki sejumlah personil untuk melaksanakan tugas kedinasan yang telah ditetapkan.

1.5.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan sebagai berikut :

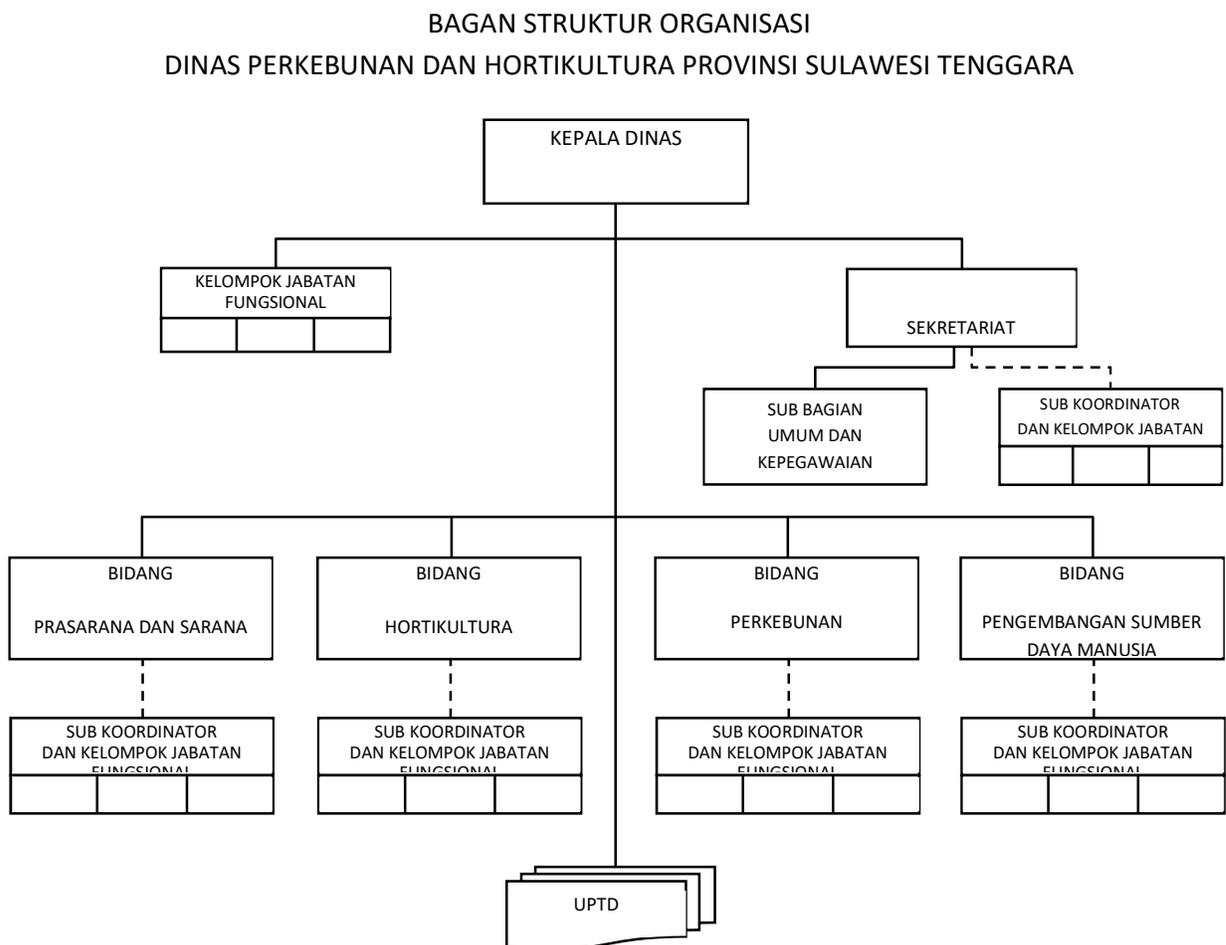
1. Kepala Dinas menduduki jabatan eselon II.a
2. Para pembantu yang menduduki jabatan eselon III.a terdiri dari :
 - a. Sekretaris Dinas dengan 1 sub bagian, sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional yaitu :
 - Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda (Sub Koordinator Perencanaan Dan Evaluasi)
 - Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda (Sub Koordinator Keuangan dan Aset)
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Bidang Perkebunan dengan 2 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional :
 - Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda (sub Koordinator)
 - c. Bidang Hortikultura dengan 2 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional :

- Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
- d. Bidang Prasarana dan Sarana dengan 2 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional :
- Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
- e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan dengan 1 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional serta 1 Seksi :
- Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Seksi Ketenagaan
3. UPTD Balai Pengawasan, Sertifikasi Benih Perkebunan dan Hortikultura (BPSBPH) dengan 1 Subbag dan 2 Seksi :
- Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Laboratorium dan Sertifikasi Benih
 - Seksi Kultivar dan Pengawasan Benih
4. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan dan Hortikultura (BPTPH) dengan 1 Subbag dan 2 Seksi :
- Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Pengamatan dan Peramalan
 - Seksi Brigade dan Pengendalian
5. UPTD Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) dengan 1 Subbag dan 2 Seksi :
- Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Pengembangan Teknologi dan Produksi
 - Seksi Informasi dan Pembinaan Penangkar Benih
6. UPTD Balai Produksi Benih Tanaman Perkebunan (BPBTP)
- Sub Bagian Tata Usaha

- Seksi Pengembangan Teknologi dan dan Produksi Benih Tanaman Perkebunan
- Seksi Informasi, Pembinaan Produsen Benih dan Pengedaran Benih Tanaman Perkebunan

Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 disajikan pada gambar berikut dibawah ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara



1.5.2. Personalia

a. Jumlah personil.

Jumlah personil Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 adalah sebanyak 192 orang yang terdiri atas pegawai negeri sipil sebanyak 178 orang dan pegawai honorer sebanyak 14 orang. Selain pembagian berdasarkan status pegawai tersebut di atas, dapat pula dibagi berdasarkan kualifikasi pendidikannya, yaitu tenaga teknis berjumlah 96 orang dan tenaga non teknis berjumlah 94 orang. Kemudian bila dilihat dari golongan, maka ditahun 2022 berdasarkan jenjang kepangkatan pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura porsi terbesar adalah golongan III, kemudian golongan II dan golongan IV. Gambaran secara umum keadaan personalia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 berturut-turut disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2 Berikut ini :

Tabel 1. Personalia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2022

| No | Status Kepegawaian | Golongan Ruang | | | | Jumlah |
|----|----------------------------|----------------|------------|-----------|----------|------------|
| | | IV | III | II | I | |
| 1. | Pegawai Negeri Sipil | 17 | 137 | 24 | - | 178 |
| 2. | Calon Pegawai Negeri Sipil | - | - | - | - | - |
| 3. | Tenaga Honorer | | 4 | 10 | - | 14 |
| | J u m l a h | 17 | 141 | 32 | - | 192 |

Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2022

| No | Status Pendidikan | Teknis | | Non Teknis | | Jumlah |
|----|--------------------|-----------|----------|------------|-----------|------------|
| | | PNS/CPNS | Honorer | PNS/CPNS | Honorer | |
| 1. | Strata Tiga (S3) | - | - | 1 | - | 1 |
| 2. | Strata Dua (S2) | 20 | - | 13 | - | 32 |
| 3. | Strata Satu (S1) | 69 | 1 | 50 | 3 | 124 |
| 4. | Diploma 3 (D3) | - | - | 1 | - | 1 |
| 5. | Diploma 1 (D1) | - | - | - | - | 0 |
| 6. | SLTA | 6 | - | 17 | 9 | 32 |
| 7. | SLTP | - | - | - | 2 | 2 |
| | J u m l a h | 95 | 1 | 80 | 14 | 192 |

b. Formasi Jabatan Struktural

Formasi jabatan struktural pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 dapat dilihat melalui Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Formasi Jabatan Struktural pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022

| No. | Kedudukan/Eselon | Formasi | Terisi | Jabatan |
|-----|------------------|---------|--------|----------------------------|
| 1. | II a | 1 | 1 | Kadis |
| 2. | III a | 9 | 9 | Sekretaris /Kabid/Ka. UPTD |
| 3. | IV a | 14 | 13 | Kasi/Kasubbag/TU |
| 4. | JF | 22 | 10 | Jabatang Fungsional |
| 5. | JP | 133 | 12 | Jabatan |

c. Perkembangan Kepegawaian

1. Pengangkatan Pegawai

- Dalam Tahun 2022 pengangkatan Pegawai menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah yang diangkat melalui Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tidak ada.
- Dalam Tahun 2022 CPNS yang diangkat menjadi PNS tidak ada.

2. Mutasi Pegawai

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang pindah ke Provinsi Kabupaten/Kota tidak ada, sedangkan pegawai yang masuk ke Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak dua (2) orang.

3. Kenaikan Pangkat

Pegawai Negeri Sipil yang naik pangkat pada periode April 2022 sebanyak 34 orang, sedangkan yang naik pangkat pada periode Oktober 2022 sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rincian di Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi kenaikan pangkat pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022

| No | Periode | Status PNS | Golongan/ Ruang Lama | Golongan/ Ruang Baru | Usul (Orang) | Realisasi (Orang) |
|---------------|--------------|------------|-------------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| 1. | April 2022 | PNS | IV/a | IV/b | - | - |
| | | PNS | III/d | IV/a | 2 | 2 |
| | | PNS | III/c | III/d | 20 | 20 |
| | | PNS | III/b | III/c | 6 | 6 |
| | | PNS | III/a | III/b | 2 | 2 |
| | | PNS | II/d | III/a | 1 | 1 |
| | | PNS | II/c | III/a | 1 | 1 |
| | | PNS | II/b | III/a | 1 | 1 |
| | | PNS | II/a | III/b | 1 | 1 |
| | | PNS | I/d | II/a | - | - |
| | | PNS | I/c | I/d | - | - |
| Jumlah | | | | | 34 | 34 |
| 2 | Oktober 2022 | PNS | III/d | IV/a | | |
| | | PNS | III/c | III/d | | |
| | | PNS | III/b | III/c | - | - |
| | | PNS | II/d | III/a | - | - |
| | | PNS | II/c | III/a | 1 | 1 |
| | | PNS | II/a | III/a | 1 | 1 |
| Jumlah | | | | | 2 | 2 |
| Total | | | | | 36 | 36 |

4. Pensiun

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang pensiun pada tahun 2022 sebanyak 4 orang.

5. Meninggal Dunia

Tahun 2022 Pegawai Negeri Sipil Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang meninggal 1 (satu) orang.

1.6. Perlengkapan Barang Inventaris

Penyediaan perlengkapan kantor dan sarana lainnya diperlukan dalam menunjang kelancaran operasional. Barang-barang yang dimiliki sebagai aset Dinas Perkebunan dan Hortikultura semakin banyak jumlah dan ragamnya. Seiring dengan perkembangan kebutuhan serta ketersediaan dana.

Barang-barang sebagai aset tersebut dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu : (1) Barang yang diperoleh dari APBD (2) Barang yang diperoleh dari APBN. Aset milik Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi

Sulawesi Tenggara posisi kumulatif Tahun 2022 secara umum disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Aset Barang Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022

| No. | Jenis>Nama Barang | APBD | APBN | Jumlah (unit) | Lokasi Barang |
|-----|---------------------------------------|-------|-------|---------------|---|
| 1. | Tanah | 25 | 72 | 97 | Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota |
| 2. | Bangunan Gedung | 82 | 152 | 234 | Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota |
| 3. | Alat Angkutan/ Kendaraan Roda 2 | 30 | 308 | 338 | Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota |
| | Roda 4 | 4 | 11 | 15 | |
| | Roda 6 | - | - | - | |
| | Hand Traktor | 4 | - | 4 | |
| 4. | Alat Kantor dan Rumah Tangga | 2.152 | 2.743 | 4.895 | Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota |

Dari 104 persil tanah yang di miliki Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang terletak di tujuh belas Kabupaten/Kota, seluruhnya berjumlah 97 meter persegi yang terdiri dari 25 meter persegi bersumber dari APBD dan 72 meter persegi dari APBN. Tanah-tanah tersebut berupa lokasi Agrowisata, Balai Pertemuan, Rumah Dinas dan Asrama (*Sumber : Laporan Barang Investaris APBD dan APBN TA. 2022*).

Untuk memperlancar koordinasi dan hubungan, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Sulawesi Tenggara melalui APBD dan APBN mempunyai kendaraan dinas roda dua sebanyak 338 unit dan kendaraan roda empat sebanyak 15 unit terdiri dari berbagai merek dan type serta tahun pengadaan yang berbeda. Kendaraan tersebut sebagian besar telah berusia tua, yang secara teknis maupun ekonomi sudah tidak memadai untuk operasional.

Guna mendukung kinerja, maka Dinas Perkebunan dan Hortikultura dilengkapi pula dengan peralatan kantor dan rumah tangga seperti : Meja, Kursi, Lemari, Komputer, Laptop, AC, Kipas Angin, Televisi, Telepon dan lain-lain yang seluruhnya berjumlah 4.883 unit.

1.7. Keuangan

Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2022 mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sejumlah Rp. **48.967.851.129,-** dan Realisasi Rp. 46.738.781.764,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sejumlah Rp. 16.766.661.378,- Realisasi Rp. 16.009.192.521,- dan belanja Langsung sejumlah Rp. 32.201.189.751,-. Realisasi Rp. 30.729.589.243,- . Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sejumlah Rp. **26.359.684.000,-** Realisasi Rp. 26.356.695.870,- yang terdiri dari Ditjen Perkebunan Rp. 15.763.542.000,- Realisasi Rp. 15.763.542.000,-, Ditjen Hortikultura Rp. 8.702.542.000,- Realisasi Rp. 8.699.553.870,-, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Rp. 1.893.600.000,- Realisasi Rp. 1.893.600.000,-.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi dan Misi

Berdasarkan kondisi saat ini, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi sampai dengan tahun 2023, serta mempertimbangkan potensi dan harapan masyarakat Sulawesi Tenggara, maka Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA SULAWESI TENGGARA YANG AMAN, MAJU,
SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”**

Berdasarkan Visi pembangunan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023 tersebut maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar dapat berdaulat dan aman dalam bidang ekonomi, pangan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, politik serta iman dan taqwa.
2. Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi.
3. Mendorong birokrasi pemerintah provinsi yang modern, tata kelola pemerintahan desa yang baik (*Good Village Governance*) serta memberikan bantuan kepada kecamatan dan kelurahan sebagai pusat pelayanan pemerintahan.
4. Meningkatkan konektivitas dan kemitraan antar pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur dan aspek-aspek sosial ekonomi.

Visi, Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan lima tahun kedepan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Perkebunan dan Hortikultura

Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat mempengaruhi pencapaian visi, misi tersebut.

Dalam rangka pencapaian visi tersebut, maka ditetapkan 1 (satu) misi Kepala Daerah terpilih yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu : Misi 2 : Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi. Dengan sasaran meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor-sektor perekonomian daerah.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan pembangunan perkebunan dan hortikultura selama periode tahun 2018 - 2023 adalah meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura sebagai wujud kontribusi peningkatan produktivitas dan daya saing sektor-sektor perekonomian daerah Sulawesi Tenggara.

b. Sasaran Strategis

Sasaran pembangunan perkebunan dan hortikultura yang akan dicapai selama periode tahun 2018 - 2023 adalah : “meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura”.

Tujuan dan sasaran jangka menengah dan indikator kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 – 2023, secara jelas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Target Kinerja Sasaran Periode 2018 sd 2023

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran/Tujuan | Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (Ton) | | | | | |
|--|---|---|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura sebagai wujud kontribusi peningkatan produktivitas dan daya saing sektor-sektor perekonomian daerah Sultra | Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura | Jumlah Produksi Perkebunan (Ton) | 215.484 | 220.541 | 225.597 | 212.714 | 213.738 | 214.763 |
| | | Kakao | 130.182 | 135.182 | 140.182 | 128.180 | 129.180 | 130.180 |
| | | Jambu Mete | 23.818 | 23.820 | 23.821 | 23.823 | 23.824 | 23.826 |
| | | Kelapa Dalam | 39.665 | 39.670 | 39.675 | 39.670 | 39.674 | 39.678 |
| | | Cengkeh | 12.909 | 12.956 | 13.012 | 12.891 | 12.901 | 12.911 |
| | | Lada | 8.910 | 8.913 | 8.917 | 5.061 | 5.065 | 5.069 |
| | | Kopi | - | - | - | 2.673 | 2.675 | 2.677 |
| | | Pala | - | - | - | 416 | 419 | 422 |
| | | Jumlah Produksi Hortikultura (ton) | 35.559 | 36.874 | 37.454 | 38.630 | 38.980 | 39.330 |
| | | Bawang Merah | 475 | 880 | 900 | 521 | 571 | 621 |
| | | Cabai Rawit | 8.904 | 9.064 | 9.224 | 3.611 | 3.711 | 3.811 |
| | | Cabai Besar | 5.180 | 5.430 | 5.630 | 1.506 | 1.606 | 1.706 |
| | | Jeruk | 21.000 | 21.500 | 21.700 | 21.890 | 21.950 | 22.100 |
| | | Durian | - | - | - | 11.102 | 11.142 | 11.092 |

2.1.3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan pembangunan merupakan rumusan perencanaan komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran. Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 - 2023 dengan efektif dan efisien. Berdasar tujuan dan sasaran ditetapkan strategi dan arah kebijakan pembangunan perkebunan dan hortikultura tahun 2018-2023 sebagai berikut:

2.1.3.1. Strategi

Strategi untuk pembangunan perkebunan dan hortikultura tahun 2018 -2023 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produksi melalui intensifikasi, peremajaan, rehabilitasi dan perluasan usahatani tanaman perkebunan dan hortikultura;
- b. Optimalisasi dan mengembangkan kebun benih dinas sebagai penghasil benih bermutu bersertifikat sekaligus sebagai sumber Pendapatan Asli daerah dan optimalisasi fungsi sertifikasi benih sebagai penjamin penggunaan benih bermutu di masyarakat;

- c. Pencegahan, pengendalian dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta melakukan mitigasi akibat bencana alam, banjir dan kekeringan;
- d. Meningkatkan penggunaan pupuk organik, pestisida nabati dan agensia hayati yang ramah lingkungan;
- e. Melaksanakan sertifikasi mutu hasil pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura terutama untuk produk pertanian organik;
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam bidang pengolahan hasil perkebunan dan hortikultura;
- g. Peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan dan hortikultura dengan mekanisasi.
- h. Melaksanakan penambahan/rehabilitasi infrastruktur pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura;
- i. Peningkatan kapasitas dan kompetensi teknis aparatur dinas dalam mendukung kegiatan pembangunan perkebunan dan hortikultura;
- j. Pendampingan, pengawalan, pelatihan, fasilitasi pelaksanaan peran kelembagaan petani;
- k. Penataan dan peningkatan sistem administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin serta kapasitas aparatur dinas dalam mendukung kegiatan pembangunan perkebunan dan hortikultura.

2.1.3.2. Kebijakan

Pokok – pokok kebijakan pembangunan perkebunan dan hortikultura berdasarkan skala prioritas penyelesaian akselerasi rencana strategis (Renstra) tahun 2018-2023 pembangunan Sulawesi Tenggara bidang pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi melalui intensifikasi, peremajaan, rehabilitasi dan perluasan areal perkebunan dan hortikultura;
2. Penyediaan benih unggul, bermutu dan bersertifikasi;
3. Peningkatkan pengendalian OPT dan mitigasi bencana alam banjir dan kekeringan;

4. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat untuk mengembangkan pupuk organik, pestisida nabati dan agen pengendali hayati yang ramah lingkungan;
5. Peningkatan mutu produk perkebunan dan hortikultura;
6. Penyiapan SDM berkualitas untuk mendukung pembangunan perkebunan dan hortikultura;
7. Penambahan jumlah alsintan di tingkat kelompok tani;
8. Menyiapkan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura;
9. Fasilitasi pelaksanaan kelembagaan;
10. Peningkatan dukungan aparatur dinas melalui perbaikan manajemen.

2.2. Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan

2.2.1. Program

Program Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi;
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian,
3. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian,
4. Program Penyuluhan Pertanian,

2.2.2. Kegiatan dan Sub Kegiatan

Tabel 7. Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2022

| NO. | PROGRAM/KEGIATAN | Target (Volume) | ANGGARAN (Rp) |
|------------------|--|--------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN | | |
| 3.27.01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | |
| 3.27.01. 1.01 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | |
| 3.27.01. 1.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 4 Kegiatan | 28.199.850 |
| 3.27.01. 1.01.06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD | 2 Kegiatan | 5.000.000 |
| 3.27.01. 1.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 3 Kegiatan | 143.660.000 |

| | | | |
|----------------------|--|-------------------|-----------------------|
| | JUMLAH 3.27.01. 1.01 | | 176.859.850 |
| 3.27.01. 1.02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | |
| 3.27.01. 1.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 1 Tahun | 16.766.661.378 |
| 3.27.01. 1.02.05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 Tahun | 3.670.000 |
| 3.27.01. 1.02.07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 12 Bulan | 235.110.000 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.02 | | 17.005.441.378 |
| 3.27.01. 1.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | |
| 3.27.01. 1.06.01 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 1 Tahun | 25.640.550 |
| 3.27.01. 1.06.04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 1 Tahun | 69.912.162 |
| 3.27.01. 1.06.05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 1 Tahun | 66.868.000 |
| 3.27.01. 1.06.06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 1 Tahun | 12.960.000 |
| 3.27.01. 1.06.08 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | 1 Tahun | 52.375.000 |
| 3.27.01. 1.06.09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 4 Kegiatan | 1.051.646.373 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.06 | | 1.279.402.085 |
| 3.27.01. 1.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | |
| 3.27.01. 1.07.06 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 13 unit | 144.508.600 |
| 3.27.01. 1.07.09 | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 2 Paket | 9.294.750 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.07 | | 153.803.350 |
| 3.27.01. 1.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | |
| 3.27.01. 1.08.01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1 Tahun | 11.540.000 |
| 3.27.01. 1.08.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 1 Tahun | 393.554.862 |
| 3.27.01. 1.08.04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 14 Orang/12 Bulan | 252.000.000 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.08 | | 657.094.862 |
| 3.27.01. 1.09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | |
| 3.27.01. 1.09.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan | 1 Tahun | 263.761.650 |
| 3.27.01. 1.09.06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 1 Tahun | 51.760.000 |
| 3.27.01. 1.09.09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 3 Paket/Tahun | 637.755.200 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.09 | | 953.276.850 |
| | JUMLAH 3.27.01 | | 20.225.878.375 |
| | | | |
| 3.27.02 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | | |
| 3.27.02. 1.01 | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | | |

| | | | |
|---------------------|--|-----------------------------|-----------------------|
| 3.27.02.1.01.02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | 202 Unit | 8.332.550.000 |
| | JUMLAH 3.27.02.1.01 | | 8.332.550.000 |
| 3.27.02.1.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | | |
| 3.27.02.1.02.01 | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | 2 Kegiatan | 63.600.000 |
| 3.27.02.1.02.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura | 78.762 Btang | 3.983.468.800 |
| 3.27.02.1.02.04 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan | 10 Ekor sapi/277.406 Batang | 10.447.386.000 |
| | JUMLAH 3.27.02.1.02 | | 14.494.454.800 |
| | JUMLAH 3.27.02 | | 22.827.004.800 |
| 3.27.03 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN | | |
| 3.27.03.1.01 | Penataan Prasarana Pertanian | | |
| 3.27.03.1.01.01 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani | 12.200 Meter /30 Paket | 4.888.957.954 |
| | JUMLAH 3.27.03.1.01 | | 4.888.957.954 |
| | JUMLAH 3.27.03.1.01 | | 4.888.957.954 |
| 3.27.05 | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN | | |
| 3.27.05.1.01 | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | | |
| 3.27.05.1.01.01 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | 12.200 Meter/30 Paket | 1.026.010.000 |
| | JUMLAH 3.27.05.1.01 | | 1.026.010.000 |
| | JUMLAH 3.27.05.1.01 | | 1.026.010.000 |
| | TOTAL BELANJA ANGGARAN APBD 2022 | | 48.967.851.129 |

2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2022, target yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Target Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|----|---|------------------------------|--------|---------|
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Kakao | Ton | 129.180 |
| | | Jumlah Produksi Jambu Mete | Ton | 23.824 |
| | | Jumlah Produksi Kelapa | Ton | 39.674 |
| | | Jumlah Produksi Cengkeh | Ton | 12.901 |
| | | Jumlah Produksi Lada | Ton | 5.065 |
| | | Jumlah Produksi Kopi | Ton | 2.675 |
| | | Jumlah Produksi Pala | Ton | 419 |
| | | Jumlah Produksi Bawang Merah | Ton | 571 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | Ton | 3.711 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Besar | Ton | 1.606 |
| | | Jumlah Produksi Jeruk | Ton | 21.950 |
| | | Jumlah Produksi Durian | Ton | 11.142 |

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA/DPAP. Perjanjian Kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja tahun 2022 :

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target (Ton) | Program | Anggaran (Rp) | |
|----|---|------------------------------|--------------|---|----------------|---------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Kakao | 129.180 | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian | 22.827.004.800 | |
| | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 23.824 | | | |
| | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.674 | | | |
| | | Jumlah Produksi Cengkeh | 12.901 | Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian | | 4.888.957.954 |
| | | Jumlah Produksi Lada | 5.065 | | | |
| | | Jumlah Produksi Kopi | 2.675 | | | |
| | | Jumlah Produksi Pala | 419 | | | |
| | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 571 | | | |
| | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.711 | Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian | | 1.026.010.000 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.606 | | | |
| | | Jumlah Produksi Jeruk | 21.950 | | | |
| | | Jumlah Produksi Durian | 11.142 | | | |

Tabel 10. Sasaran Strategis, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan |
|----|---|--|---|
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian |
| | | | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian |
| | | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman |
| | | | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih |
| | | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura |
| | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan | |
| | | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Penataan Prasarana Pertanian |
| | | | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani |
| | Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | |
| | | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | |

2.5. Indikator Keberhasilan

Agar diperoleh acuan dalam pengukuran dan penilaian kinerja, maka terhadap rencana strategis tersebut telah ditetapkan indikator dan target kinerja masing-masing sasaran strategis, serta indikator kinerja dan target masing-masing kegiatan.

Berikut ini menjabarkan target indikator kinerja pada setiap sasaran strategis pada tahun 2022 :

Tabel 11. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Capaian (Ton) |
|----|---|------------------------------|----------------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Kakao | 129.180 |
| | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 23.824 |
| | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.674 |
| | | Jumlah Produksi Cengkeh | 12.901 |
| | | Jumlah Produksi Lada | 5.065 |
| | | Jumlah Produksi Kopi | 2.675 |
| | | Jumlah Produksi Pala | 419 |
| | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 571 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.711 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.606 |
| | | Jumlah Produksi Jeruk | 21.950 |
| | | Jumlah Produksi Durian | 11.142 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022

Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai OPD yang membidangi Sub sektor Tanaman Perkebunan dan Sub sektor tanaman Hortikultura membantu Gubernur dalam mewujudkan Visi Misi Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam pelaksanaan kinerjanya, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra membantu pada:

Misi 2 : Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi;

Tujuan 2 : Meningkatkan produktivitas dan daya saing perekonomian daerah;

Sasaran strategis 6 : Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sector unggulan dan investasi daerah.

Indikator Sasaran : rata-rata kontribusi sektor unggulan daerah terhadap PDRB (pertanian, kehutanan dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan.

Dalam penjabaran Indikator sasaran tersebut, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan 2 (dua) indikator sasaran yaitu:

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan
2. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura

Berdasarkan sasaran diatas yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, terdapat Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai yaitu :

1. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)
2. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)

Adapun pencapaian tersebut telah disajikan pada tabel 12.

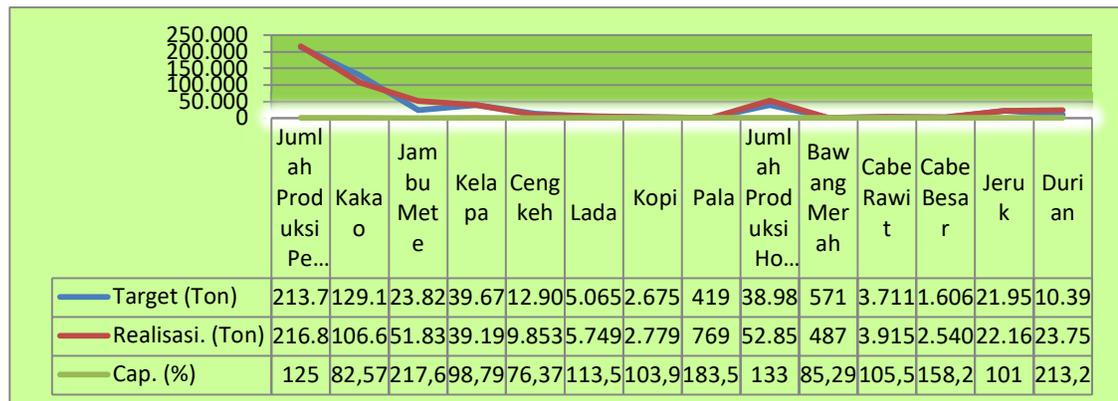
Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022

| No | Indikator Kinerja | Target (Ton) | Realisasi. (Ton) | Cap. (%) |
|----|-------------------------------------|----------------|------------------|------------|
| 1. | Jumlah Produksi Perkebunan | 213.738 | 216.843 | 125 |
| | Kakao | 129.180 | 106.667 | 82,57 |
| | Jambu Mete | 23.824 | 51.834 | 217,57 |
| | Kelapa | 39.674 | 39.192 | 98,79 |
| | Cengkeh | 12.901 | 9.853 | 76,37 |
| | Lada | 5.065 | 5.749 | 113,50 |
| | Kopi | 2.675 | 2.779 | 103,89 |
| | Pala | 419 | 769 | 183,53 |
| | Jumlah Produksi Hortikultura | 38.980 | 52.857 | 133 |
| | Bawang Merah | 571 | 487 | 85,29 |
| | Cabe Rawit | 3.711 | 3.915 | 105,49 |
| | Cabe Besar | 1.606 | 2.540 | 158,17 |
| | Jeruk | 21.950 | 22.163 | 100,97 |
| | Durian | 10.390 | 23.752 | 213,18 |

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2022

Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022



Persentase Produksi tanaman perkebunan yang mencapai target kinerja adalah komoditi jambu mete 217,57%, lada 113,50%, kopi 103,89%,

pala 183,53% dan bawang merah 85,29%, cabe rawit 105,49%, cabe besar 158,17%, jeruk 100,97% dan durian 213,18% sedangkan yang tidak mencapai target kinerja adalah komoditi kakao 82,57%, komoditi kelapa 98,79%, komoditi cengkeh 76,37%.

3.1.2. Capain Kinerja Tahun 2022, 2021, 2020 dan 2019

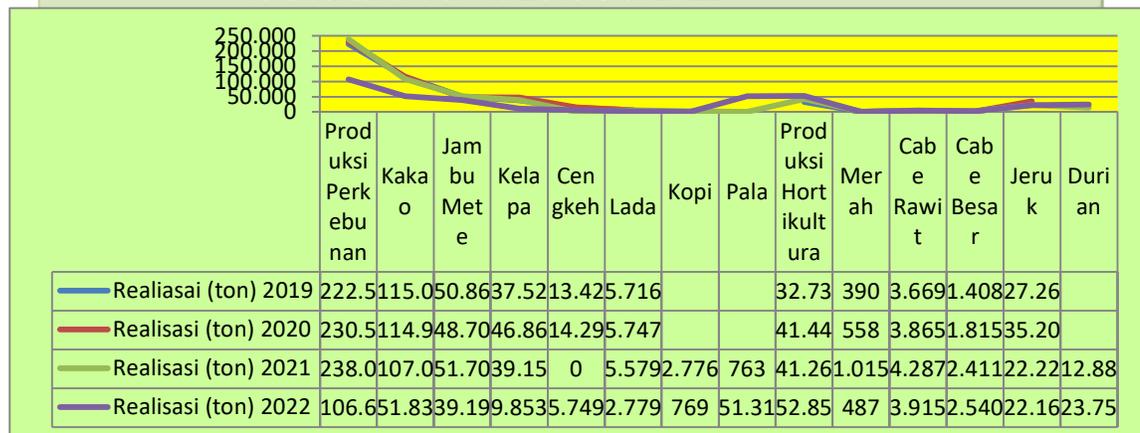
Tabel 13. Realisasi Capaian Kinerja 2022, 2021,2020, 2019.

| No | Indikator Kinerja | Realisasi Capaian Kinerja (Ton) | | | |
|-----------|-------------------------------------|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A. | Jumlah Produksi Perkebunan | 222.595 | 230.521 | 238.071 | 216.843 |
| 1. | Jumlah Produksi Kakao | 115.024 | 114.919 | 107.053 | 106.667 |
| 2. | Jumlah Produksi Jambu Mete | 50.861 | 48.704 | 51.700 | 51.834 |
| 3. | Jumlah Produksi Kelapa | 37.528 | 46.860 | 39.155 | 39.192 |
| 4. | Jumlah Produksi Cengkeh | 13.420 | 14.291 | 9.490 | 9.853 |
| 5. | Jumlah Produksi Lada | 5.716 | 5.747 | 5.579 | 5.749 |
| 6. | Jumlah Produksi Kopi | | | 2.776 | 2.779 |
| 7. | Jumlah Produksi Pala | | | 763 | 769 |
| B. | Jumlah Produksi Hortikultura | 32.734 | 41.446 | 41.266 | 52.857 |
| 8. | Jumlah Produksi Bawang Merah | 390 | 558 | 1.015 | 487 |
| 119 | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.669 | 3.865 | 4.287 | 3.915 |
| 10. | Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.408 | 1.815 | 2.411 | 2.540 |
| 11. | Jumlah Produksi Jeruk | 27.267 | 35.208 | 22.220 | 22.163 |
| 12. | Jumlah Produksi Durian | | | 12.886 | 23.752 |

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2022

Gambar 3. Capaian Kinerja Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2019 s.d. 2022



Capaian jumlah produksi perkebunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 meningkat secara signifikan namun capaian produksi perkomoditi mengalami fluktuasi.

a. Kakao

Produksi kakao yang terus berubah dari tahun ke tahun banyak faktor yang mempengaruhi yaitu terdapat faktor yang dapat dikontrol berupa perlakuan budidaya petani, dukungan anggaran dan faktor yang tidak dapat dikontrol, adalah perubahan musim dan serangan hama dan penyakit serta banyak kakao yang sudah berumur tua yang menyebabkan tanaman kakao sudah tidak produktif. Sehingga membutuhkan tanaman bibit kakao yang baru yang didukung dengan anggaran APBDP berupa pengadaan bibit kakao.

Persentase capaian produksi kakao tahun 2020 yaitu 82%, dan tahun 2021 tercapai diatas 90% sampai tahun 2022 tercapai 82,57% mengalami penurunan terhadap target kinerja walaupun belum mencapai target kinerja yang diharapkan. Melalui APBDP tahun 2021 kegiatan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan pengadaan bibit kakao 375000 batang pohon di Kab. Kolaka dan pengadaan bibit kakao 16363 batang pohon di Kab. Kolaka Timur. Untuk meningkatnya jumlah produksi didukung dengan adanya kegiatan APBN pada tahun 2022 Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kakao Kab. Konawe.

Melalui anggaran APBN tahun 2018 melalui kegiatan peremajaan kakao seluas 3.880 Ha tersebar di Kab. Kolaka 1.000 Ha, Kolaka Utara 1.500 Ha, Konawe Selatan 230 Ha, Konawe 400 Ha, Bombana 200 Ha, Kolaka Timur 550 Ha dan pada tahun 2019 melalui satker mandiri dilaksanakan kegiatan peremajaan kakao di Kab. Kolaka Utara 1.555 Ha, Kab. Kolaka Timur 1.000 Ha, Kab. Kolaka 530 Ha. Pada tahun 2020 melalui APBN terdapat peremajaan kakao 500 Ha tersebar di Kab. Konawe 100 ha, Konawe Selatan 100 Ha, Kolaka Timur 300 Ha. Pada tahun 2021 melalui APBN Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kakao Tahun 1 seluas 2 Ha di

Kab. Konawe Selatan, Serta adanya kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kakao Kab. Konawe 50 Ha.

b. Jambu Mete

Capaian produksi jambu mete tahun 2022 adalah diatas 100%. Tercapainya target produksi tersebut diantaranya didukung oleh program pemerintah pusat melalui anggaran APBN pada tahun 2021 terdapat Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 5 Kab. Muna Barat 2 Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 5 Kab. Muna Barat 2 ha, pada tahun 2020 terlaksana peremajaan seluas 700 Ha yang tersebar pada Kab. Buton 200 Ha, Muna 300 Ha, Muna Barat 200 Ha dan pada tahun 2019 dilaksanakan perluasan tanaman jambu mete di Kab. Buton 250 Ha, dan perluasan tanaman jambu mete di Kab. Muna Barat 250 Ha. Melalui anggaran APBN pada tahun 2018 terlaksana peremajaan seluas 2.980 Ha yang tersebar pada Kab. Buton 300 Ha, Muna 1.400 Ha, Bombana 300 Ha, Muna Barat 300 Ha, Buton Tengah 300 Ha, Buton Utara 380 Ha dilanjutkan juga pada tahun 2022 Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 6 Kab. Muna Barat 2 Ha dan Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang telah di tetapkan di Kab. Muna 6 Ha.

c. Kelapa

Capaian produksi kelapa tahun 2022 mencapai target tidak tercapai 98,78%. Tercapainya target tersebut didukung oleh kegiatan pemerintah tahun 2021 melalui anggaran APBN dilakukan Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 3 Kab. Bombana 4 Ha, Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 7 Kab. Buton 2 Ha, Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 2 Kab. Konawe 3 Ha, dan Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 5 Kab. Konawe Selatan 3 Ha. Demikian pula pada tahun 2022 kegiatan Peremajaan Tanaman Kelapa Kab. Konawe Selatan 200 Ha.

Anggaran APBDP melalui pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu pengadaan bibit kelapa genjah 3333

batang pohon Kab. Bombana dan yaitu pengadaan bibit kelapa genjah 6666 batang pohon Kab. Muna.

Peremajaan tahun 2020 kelapa 100 Ha yang yang berlokasi di Kabupaten Muna dan pada tahun 2019 perluasan kelapa 1.200 Ha tersebar di Kab. Muna Barat 300 Ha, Bombana 300 Ha, Buton 300 Ha, Buton Tengah 300 Ha. Tahun 2018 melalui anggaran APBN dilakukan peremajaan kelapa 2.790 Ha yang tersebar pada Kab. Muna 290 Ha, Buton 300 Ha, Bombana 500 Ha, Konawe Utara 400 Ha, Buton Utara 300 Ha, Konawe Kepulauan 300 Ha, Muna Barat 400 Ha, Buton Tengah 300 Ha

d. Lada

Persentase capaian produksi lada tahun 2022 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi lada sangat didukung oleh anggaran pemerintah pusat maupun anggaran daerah. Tahun 2021 melalui APBN dan APBDP, untuk mendukung tercapainya terget produksi tersebut melalau APBD Pengadaan Bibit Lada di Kabupaten Bombana 18000 Btg Pohon selanjutnya melalui APBN tahun 2022 kegiatan Perluasan Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 50 Ha dan Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Konawe 100 Ha. Tahun 2021 kegiatan Perluasan Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 150 Ha, Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 200 Ha, Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Konawe Selatan 200 Ha, Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Konawe 150 Ha, Intensifikasi Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 200 Ha, dan Intensifikasi Tanaman Lada di Kab. Konawe Selatan 100 Ha. Melalau APBDP tahun 2021 pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu pengadaan bibit lada 19355 batang pohon di Kab. Kolaka, pengadaan bibit lada 19355 batang pohon di Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit lada 19355 batang pohon di Kab. Konawe, pengadaan bibit lada 19355 batang pohon di Kab. Konawe Selatan, dan pengadaan bibit lada 19355 batang pohon di Kab. KOnawe Utara. Tahun 2020 dialokasikan rehabilitasi lada 200 ha yang berlokasi di 100 Ha. Konawe Selatan dan 100 ha di Konawe. Peremajaan lada 100 ha berlokasi di Kab. Kolaka Utara. Pada tahun 2019 dilaksanakan

perluasan lada 100 Ha dan intensifikasi lada 100 Ha di Kab. Konawe Selatan. Melalui APBN tahun 2018 dialokasikan perluasan lada 350Ha yang berlokasi di Kab. Konawe 150 Ha dan Konawe Utara 200 Ha

e. Cengkeh

Persentase capaian produksi cengkeh tahun 2021 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi cengkeh sangat didukung oleh anggaran pemerintah belanja daerah. Sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan dan tidak mencapai target yaitu hanya mencapai 76,37%, namun tetap mendapat dukungan dana APBN melalui kegiatan Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Buton 11940 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Buton (APBDP 2022) 11940 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Kolaka, Kolaka Timur dan Kolaka Utara 12000 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara 11940 Btg Pohon. Tahun 2021 melalui APBDP ada alokasi anggaran pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu pengadaan bibit cengkeh 53333 batang pohon Kab. Kolaka dan Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit cengkeh 12657 batang pohon Kab. Bombana, pengadaan bibit cengkeh 13330 batang pohon Kab. Kolaka, pengadaan bibit cengkeh 13330 batang pohon Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit cengkeh 13330 batang pohon Kab. Kolaka Utara, pengadaan bibit cengkeh 13330 batang pohon Kab. Konawe, pengadaan bibit cengkeh 13330 batang pohon Kab. Konawe Utara, dan pengadaan bibit cengkeh 13330 batang pohon Kab. Konawe Selatan. Tahun 2019 melalui APBN perluasan cengkeh 190 Ha di Kab. Konawe dan Rehabilitasi 250 Ha di Kab. Konawe Selatan. Tahun 2018 melalui APBN dialokasikan rehabilitasi cengkeh Kab. Kolaka 300 Ha, Konawe Utara 200 Ha dan perluasan cengkeh di Konawe dan Konawe selatan masing-masing 190 ha.

f. Kopi

Persentase capaian produksi kopi tahun 2022 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi kopi sangat didukung oleh anggaran pemerintah belanja daerah. Tahun 2021 melalui APBDP ada alokasi

anggaran pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu pengadaan bibit kopi robusta 13206 batang pohon di Kab. Konawe, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kab. Konawe Selatan, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Bombana, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton Selatan, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton Tengah, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton Utara, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Kolaka, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Kolaka Timur, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Kolaka Utara, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Konawe Kepulauan, pengadaan bibit kopi robusta 12857 batang pohon di Kabupaten Konawe Selatan, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Konawe Utara, pengadaan bibit kopi robusta 13880 batang pohon di Kabupaten Muna. Dan Tahun 2022 Pengadaan Bibit Kopi di Kabupaten Buton Utara 12792 Btg Pohon, Kabupaten Konawe Selatan 25714 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Muna Barat 12792 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Buton 14285 Btg Pohon, Kopi di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan 71428 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Konawe Kepulauan 7714 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Muna 12792 Btg Pohon.

g. Pala

Persentase capaian produksi pala tahun 2022 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi pala sangat didukung oleh anggaran pemerintah belanja daerah, untuk mendukung tercapainya target produksi tersebut melalui APBN dan APBDP tahun 2022 melalui kegiatan Pengadaan Bibit Pala di Kabupaten Buton 9000 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Buton Selatan 9000 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Kolaka Timur 8955 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Konawe Kepulauan 8955 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Konawe Utara 8955 Btg Pohon, Bibit Pala di

Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur 3852 Btg Pohon. Kegiatan melalui APBN tahun 2021 perluasan tanaman pala Kabupaten Buton (75 Ha), perluasan tanaman pala Kabupaten Konawe (75 Ha), dan kegiatan APBDP tahun 2021 pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu Pengadaan bibit pala 40000 batang pohon di Kab. Muna barat, pengadaan bibit pala 20000 batang pohon di Kab. Kolaka, pengadaan bibit pala 25000 batang pohon di Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit pala 10000 batang pohon di Kabupaten Bombana, dan pengadaan bibit pala 22500 batang pohon di Kabupaten Kolaka. APBN 2022 kegiatan Perluasan Tanaman Pala Kab. Buton Utara 100 Ha dan Perluasan Tanaman Pala Kab. Konawe Kepulauan 100 Ha.

h. Bawang Merah

Persentase capaian produksi bawang merah tahun 2022 berada dibawah 100%. Produksi bawang merah tidak tercapainya karena tingginya serangan OPT pada bawang merah namun mendapat dukung oleh anggaran pemerintah pusat. Tahun 2022 melalui APBN, untuk mendukung tercapainya target produksi tersebut melalui APBN tahun 2021 sarana pengembangan kawasan bawang merah Kab. Buton 15 Ha, Kab. Konawe 15 Ha, dan Kab. Buton Selatan 30 Ha. Terdapat dukungan anggaran pemerintah pusat tahun 2020 yaitu ekstensifikasi bawang merah seluas 171 ha tersebar di Kolaka Utara 22 Ha, Konawe 17 Ha, Konawe Utara 15 Ha, Kolaka Timur 17 Ha, Buton Selatan 100 Ha. Melalui APBD dialokasikan anggaran perbanyak bawang merah 1.200 kg di Kab. Kolaka Utara. Tahun 2022 APBN penyediaan benih bawang merah dan pengendalian OPT bawang merah, pengembangan kawasan bawang merah di Kabupaten Buton, Kab. Konawe Selatan dan Kab. Buton Selatan. Serta pengendalian OPT bawang merah di Kabupaten Konawe Selatan

g. Cabe Rawit

Persentase capaian produksi cabe rawit tahun 2022 berada diatas 100%. Tercapainya produksi cabe rawit sangat didukung oleh anggaran pemerintah anggaran daerah. Tahun 2021 melalui APBD pengawasan

mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan benih cabe rawit 200 bungkus di Kabupaten Bombana.

h. Cabe Besar

Persentase capaian produksi cabe besar tahun 2022 berada diatas 100%. Tercapainya produksi cabe besar sangat didukung oleh anggaran pemerintah anggaran daerah. Tahun 2021 melalui APBD pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan benih cabe keriting 200 bungkus di Kabupaten Bombana. Terdapat dukungan anggaran pemerintah pusat/APBN tahun 2020 yaitu ekstensifikasi cabe besar seluas 10 ha tersebar di Kolaka 5 Ha, Konawe konawe selatan 5 ha. Tahun 2022 Pengadaan Benih Cabe dan Sarana Lainnya untuk Budidaya Cabe di Kabupaten Konawe

i. Jeruk

Jeruk merupakan komoditi hortikultura yang sangat berpotensi untuk dikembangkan di Sulawesi Tenggara. Hal tersebut dibuktikan oleh data statistik tahun 2022 mencapai target diatas 100%. Dukungan pemerintah melalui anggaran daerah/APBD Tahun 2022 melalui kegiatan Pengadaan Bibit Jeruk di Kabupaten Konawe Selatan 7855 Btg Pohon , Bibit Jeruk di Kabupaten Muna Barat 7855 Btg Pohon , Bibit Jeruk Siam di Kabupaten Kolaka 986 Btg Pohon dan pusat/APBN sangat membantu tercapainya target tersebut. Melalui APBD Tahun 2021 pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan benih jeruk 8571 batang pohon di Kabupaten Konawe Selatan. APBN 2022 penyedia benih jeruk dan APBN 2021 sarana pengembangan kawasan jeruk 40 Ha di Kab. Bau-Bau. Tahun 2019 melalui APBN dilaksanakan kegiatan intensifikasi tanaman jeruk seluas 60 Ha di Kabupaten Konawe Selatan dan melalui APBD dilaksanakan kegiatan penyusunan dokumen pemetaan serangan organisme pengganggu tanaman jeruk dan strategi pengelolaannya.

j. Durian

Persentase capaian produksi durian tahun 2022 berada diatas 100%. Tercapainya produksi durian sangat didukung oleh anggaran pemerintah pusat maupun anggaran pemerintah daerah. Tahun 2022 kegiatan Pengadaan Bibit Durian di Kabupaten Kolaka 11250 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur 2362 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Konawe 4477 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Konawe Selatan 4500 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Konawe Utara 4477 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Kolaka Timur 1000 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Bombana 5000 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Buton 24000 Btg Pohon , Tahun 2021 melalui APBD pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan bibit durian 4789 batang pohon di Kabupaten Kolaka Timur dan perbanyak tanaman durian 2 kegiatan, pengadaan bibit durian 5000 batang pohon di Kabupaten Bombana, pengadaan bibit durian 4500 batang pohon di Kabupaten Kolaka, pengadaan bibit durian 4875 batang pohon di Kabupaten Kolaka Utara, pengadaan bibit durian 4275 batang pohon di Kabupaten Muna Barat. Terdapat dukungan anggaran pemerintah pusat/APBN tahun 2022 penyedia benih sebar durian dan tahun 2021 yaitu sarana pengembangan kawasan durian 60 Ha di Kab. Kolaka.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Kinerja RPJMD

Tabel 14. Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Kinerja RPJMD (2022)

| No. | Indikator Kinerja RPJMD | Target RPJMD | Realisasi s/d 2021 | Capaian (%) |
|-----|--|--------------|--------------------|-------------|
| 1. | Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 17,35 | 22,81 | 137% |

Sumber: BPS Sultra 2022 (Indikator Statistik Terkini Provinsi Sulawesi Tenggara 2022)

Berdasarkan target Indikator Kinerja Kunci (RPJMD) perubahan Tahun 2022 ditetapkan target Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 17,35%. Berdasarkan hasil perhitungan BPS Provinsi Sultra yang dirilis dalam Indikator Statistik Terkini Provinsi Sulawesi Tenggara, pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 22,81% (melampaui target yang telah ditetapkan).

Sasaran RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara target laju pertumbuhan PDRB Pertanian tahun 2022 adalah 17,35% tercapai 22,81% atau sebesar 131%. Secara data capaian target lebih dari 100% namun jika dibandingkan dengan data capaian tahun sebelumnya 2020 yaitu sebesar 23,80% terjadi penurunan pertumbuhan PDRB Pertanian Sulawesi Tenggara.

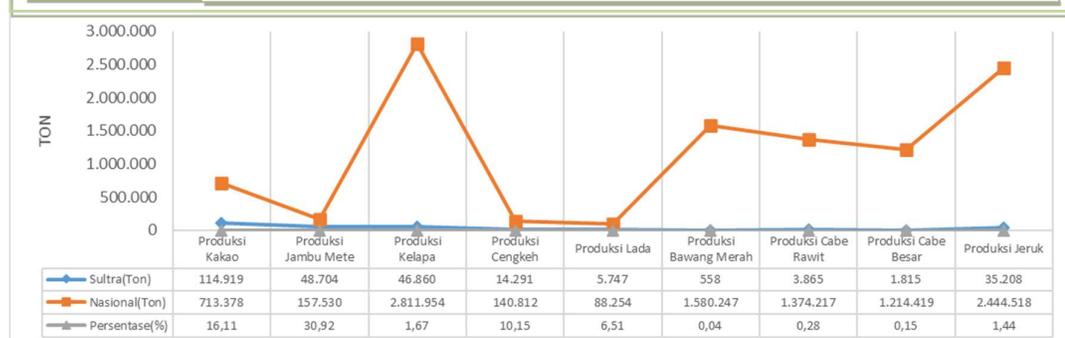
3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Nasional

Tabel 15. Tabel Realisasi Kinerja Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Target Nasional Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Kinerja | | % |
|----|---|------------------------------|-------------------|----------------|-------|
| | | | Sultra (Ton) | Nasional (Ton) | |
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Kakao | 106.667 | 703.600 | 15,16 |
| | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 51.834 | 170.400 | 30,42 |
| | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.192 | 2.822.600 | 1,39 |
| | | Jumlah Produksi Cengkeh | 9.853 | 135.700 | 7,26 |
| | | Jumlah Produksi Lada | 5.749 | 77.400 | 7,43 |
| | | Jumlah Produksi Kopi | 2.779 | 769.000 | 0,36 |
| | | Jumlah Produksi Pala | 769 | 39.500 | 1,95 |
| | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 487 | 2.004.590 | 0,02 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.915 | 1.386.447 | 0,28 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 2.540 | 1.360.571 | 0,19 |
| | | Jumlah Produksi Jeruk | 22.163 | 2.401.064 | 0,92 |
| | | Jumlah Produksi Durian | 23.752 | 1.153.037 | 2,06 |

Sumber : Statistik Pertanian 2022 Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Gambar 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi Sultra dengan Realisasi Nasional Tahun 2021



Tabel diatas menunjukkan bahwa secara nasional terdapat tiga komoditi utama yang nilai produksinya diatas 10% dari rata-rata produksi nasional, yaitu kakao 14,11 % , jambu mete 30,92 % dan cengkeh 10,15%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa komoditi perkebunan di Provinsi Sulawesi Tenggara nilai produksinya sangat tinggi. Dari 34 propinsi di Seluruh Indonesia Sulawesi Tenggara menyumbang produksi diatas 10%.

3.1.5. Target dan Realisasi Kinerja OPD Tahun 2021 dan 2022

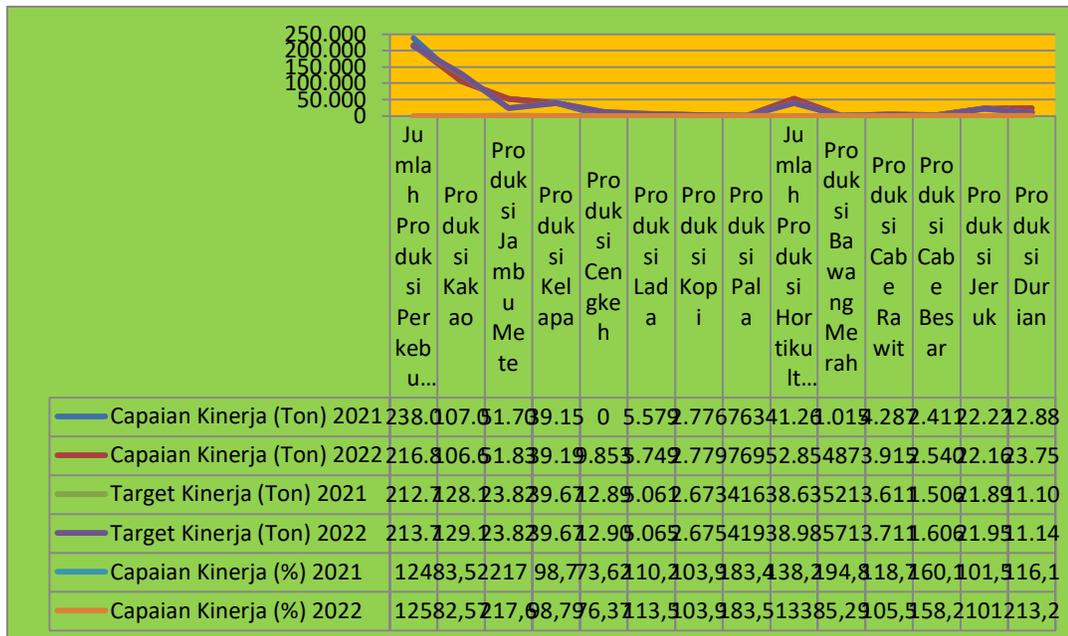
Tabel 16. Target, Realisasi dan Persentase Capaian Kinerja OPD Tahun 2021 sd Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja (Ton) | | Target Kinerja (Ton) | | Capaian Kinerja (%) | |
|----|---|-------------------------------------|-----------------------|----------------|----------------------|----------------|---------------------|--------|
| | | | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| 1. | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Perkebunan | 238.071 | 216.843 | 212.714 | 213.738 | 124 | 125 |
| | | Jumlah Produksi Kakao | 107.053 | 106.667 | 128.180 | 129.180 | 83,52 | 82,57 |
| | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 51.700 | 51.834 | 23.823 | 23.824 | 217,02 | 217,57 |
| | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.155 | 39.192 | 39.670 | 39.674 | 98,70 | 98,79 |
| | | Jumlah Produksi Cengkeh | 9.490 | 9.853 | 12.891 | 12.901 | 73,62 | 76,37 |
| | | Jumlah Produksi Lada | 5.579 | 5.749 | 5.061 | 5.065 | 110,24 | 113,50 |
| | | Jumlah Produksi Kopi | 2.776 | 2.779 | 2.673 | 2.675 | 103,85 | 103,89 |
| | | Jumlah Produksi Pala | 763 | 769 | 416 | 419 | 183,41 | 183,53 |
| | | Jumlah Produksi Hortikultura | 41.266 | 52.857 | 38.630 | 38.980 | 138,24 | 133 |
| | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 1.015 | 487 | 521 | 571 | 194,82 | 85,29 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 4.287 | 3.915 | 3.611 | 3.711 | 118,72 | 105,50 |
| | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 2.411 | 2.540 | 1.506 | 1.606 | 160,09 | 158,16 |
| | | Jumlah Produksi Jeruk | 22.220 | 22.163 | 21.890 | 21.950 | 101,51 | 100,97 |
| | | Jumlah Produksi Durian | 12.886 | 23.752 | 11.102 | 11.142 | 116,07 | 213,18 |

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2022

Gambar 5. Target dan Realisasi Kinerja OPD Tahun 2021 dan 2022



Tabel diatas membandingkan realisasi kinerja dan capaian kinerja yang mengalami peningkatan setiap tahunnya diatas 100%. Pada komoditi perkebunan total persentase peningkatannya tahun 2021 sebesar 124% dan tahun 2022 sebesar 125% demikian pula pada komoditi hortikultura total persentase peningkatannya tahun 2021 sebesar 138%, tahun 2022 sebesar 133% ini menunjukkan program dan kegiatan berjalan dengan baik dan tahun 2022.

3.1.6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Tabel 17. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2022 Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

| No | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Sasaran Strategis OPD | Indikator Kinerja OPD | Target (Ton) | Realisasi (Ton) | Capaian (%) | Penyebab Keberhasilan | Penyebab Kegagalan | Akternatif Solusi Yang Telah Dilakukan |
|----|---|---------------------------------|---|-------------------------------------|---------------|-----------------|-------------|--|---|--|
| 1. | Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Sektor Perekonomian Daerah | Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Perkebunan | 213.738 | 216.843 | 125 | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Kakao | 129.180 | 106.667 | 82,57 | | Sebagian besar tanaman teresang OPT (PBK, helopeltis, VSD dan busuk buah) | 1. Peremajaan 2. Rehabilitasi 3. Intensifikasi 4. SLPHT dan GUP |
| | | | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 23.824 | 51.834 | 217,57 | Dilaksanakan peremajaan pada tanaman yang telah tua dan tidak berproduksi | - | Peremajaan |
| | | | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.674 | 39.192 | 98,79 | Dilaksanakan peremajaan pada tanaman yang telah tua dan tidak berproduksi | - | Peremajaan |
| | | | | Jumlah Produksi Cengkeh | 12.901 | 9.853 | 76,37 | Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | - | 1. Perluasan dan Rehabilitasi 2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan |
| | | | | Jumlah Produksi Lada | 5.065 | 5.749 | 113,50 | Dukungan anggaran daerah (APBD) dan anggaran pusat (APBN) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | - | 1. Perluasan 2. Intensifikasi |
| | | | | Jumlah Produksi Kopi | 2.675 | 2.779 | 103,89 | Dukungan anggaran daerah (APBD) dan anggran pusat (APBN) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | | 1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan 2. Pengembangan kawasan tanman semusin dan rempah |
| | | | | Jumlah Produksi Pala | 419 | 769 | 183,53 | Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan |
| | | | | Jumlah Produksi Hortikultura | 38.980 | 52.857 | 133 | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|------------------------------|--------|--------|--------|--|---|--|
| | | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 571 | 487 | 85,29 | Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura |
| | | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.711 | 3.915 | 105,49 | Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura |
| | | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.606 | 2.540 | 158,17 | Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura |
| | | | Jumlah Produksi Jeruk | 21.950 | 22.163 | 100,97 | Dukungan anggaran pusat (APBN) dan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | - | 1. Intensifikasi dan pemetaan serangan OPT 2. Pengembangan kawasan jeruk 3. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura |
| | | | Jumlah Produksi Durian | 11.142 | 23.752 | 213,18 | Dukungan anggaran pusat (APBN) dan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi | - | 1. Intensifikasi dan pemetaan serangan OPT 2. Pengembangan kawasan jeruk 3. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura |

Tabel diatas menunjukkan bahwa keberhasilan program dan kegiatan berpengaruh signifikan terhadap dukungan anggaran baik anggaran pemerintah pusat (APBN) maupun anggaran pemerintah daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat petani untuk meningkatkan produksi.

1.1.7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Tabel 18a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Anggaran (RP) | | | Tingkat Efisiensi |
|----------------------------------|---|---------------------------------|---|------------------------------|---------|-----------|-------------|---|---|----------|-------------------|
| | | | | | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Cap. (%) | |
| 1. | Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Sektor Perekonomian Daerah | Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Perkebunan | 213.738 | 216.843 | 125 | - Total Belanja - Belanja Tidak Langsung 16.766.661.378 - Belanja Langsung 32.201.189.751,- - Total Belanja 48.967.851.129,- | Total Belanja - Belanja Tidak Langsung 16.009.192.521,- - Belanja Langsung 30.729.589.243,- - Total Belanja 46.738.781.764,- | 95,45 | 66% |
| | | | | Jumlah Produksi Kakao | 129.180 | 106.667 | 82,57 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 23.824 | 51.834 | 217,57 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.674 | 39.192 | 98,79 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Cengkeh | 12.901 | 9.853 | 76,37 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Lada | 5.065 | 5.749 | 113,50 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Kopi | 2.675 | 2.779 | 103,89 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Pala | 419 | 769 | 183,53 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Hortikultura | 38.980 | 51.315 | 125 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Bawang Merah | 571 | 487 | 0,00 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.711 | 3.915 | 105,49 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.606 | 2.540 | 158,17 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Jeruk | 21.950 | 22.163 | 100,97 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Durian | 11.142 | 23.752 | 213,18 | | | | |
| Rata-Rata Tingkat Capaian | | | | | | | | 48.967.851.129,- | 46.738.781.764,- | 95,45 | 66% |

Efisiensi pelaksanaan anggaran dapat diukur menggunakan perbandingan realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Dimana, belanja langsung adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisassi Belanja Anggaran}} \times 100\%$$

| | | |
|------------------------|----------------|-------|
| Efisiensi = | 30.729.589.243 | x100% |
| | 46.738.781.764 | |
| = 66% (Sangat efisien) | | |

Tabel 18b. Kriteria Kinerja Keuangan (Efisiensi)

| Persentase Pengukuran | Kriteria Efisiensi |
|-----------------------|--------------------|
| 100% ke atas | Tidak efisien |
| 90% sampai 100% | Kurang efisien |
| 80% sampai 90% | Cukup efisien |
| 60% sampai 80% | Efisien |
| Kurang dari 60% | Sangat efisien |

Sumber: Kemendagri Tahun 1996 No. 690.900.327.2016

Dari perhitungan pada tabel di atas kemudian dengan menggunakan Kriteria Kinerja Keuangan tersebut di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik karena rasionya di bawah 60% dan senantiasa mengalami perkembangan yang mengarah pada tingkatan yang makin efisien. maka kondisi pengelolaan keuangan berada pada tingkatan yang efisien.

3.1.8. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 19. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Program | Kegiatan/Sub kegiatan | Penyebab Keberhasilan | Penyebab Kegagalan |
|----|--|---------------------------------|---|-----------------------------------|---------|-----------|-------------|--|---|--|--|
| | | | | | Target | Realisasi | Capaian (%) | | | | |
| 1. | Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Perekonomian daerah | Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian | Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura | Jumlah Produksi Perkebunan | 213.738 | 216.843 | 125 | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | Dukungan anggaran APBN dilaksanakan peremajaan pada tanaman yang telah tua dan tidak berproduksi | Sebagian besar tanaman terserang OPT (PBK, helopeltis, VSD dan busuk buah) |
| | | | | Jumlah Produksi Kakao | 129.180 | 106.667 | 82,57 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Jambu Mete | 23.824 | 51.834 | 217,57 | | | | |
| | | | | Jumlah Produksi Kelapa | 39.674 | 39.192 | 98,79 | | | | |
| | | | | Jumlah | 12.901 | 9.853 | 76,37 | - Pengawasan | Perluasan dan | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|------------|---|---|----------------------------|--|
| Produksi Cengkeh | | | | | Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan | Rehabilitasi | |
| Jumlah Produksi Lada | 5.065 | 5.749 | 113,50 | Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Penataan Prasarana Pertanian | Perluasan dan Rehabilitasi | Luasan dan panjang jalan JUP belum semua sampai ketitik lahan petani |
| Jumlah Produksi Kopi | 2.675 | 2.779 | 103,89 | | -Koordinasi, Singkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani | Perluasan dan Rehabilitasi | |
| Jumlah Produksi Pala | 419 | 769 | 183,53 | | | | |
| Jumlah Produksi Hortikultura | 38.980 | 51.315 | 125 | | | | |
| Jumlah Produksi Bawang Merah | 571 | | 0,00 | Program Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Provinsi | Perluasan dan Rehabilitasi | Serangan hama dan penyakit |
| Jumlah Produksi Cabe Rawit | 3.711 | 3.915 | 105,49 | | -Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Perluasan dan Rehabilitasi | |
| Jumlah Produksi Cabe Besar | 1.606 | 2.540 | 158,17 | | | | |
| Jumlah Produksi Jeruk | 21.950 | 22.163 | 100,97 | | | | |
| Jumlah Produksi Durian | 11.142 | 23.752 | 213,18 | | | | |

Tabel diatas menunjukkan keberhasilan program dan kegiatan/subkegiatan sangat dipengaruhi oleh dukungan anggaran pemerintah pusat (APBN), kesadaran masyarakat petani untuk meningkatkan produksinya, perluasan dan rehabilitas. Sebaliknya penyebab kegagalan program dan kegiatan/sub kegiatan berupa iklim yang kurang mendukung, serangan hama dan penyakit.

Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura melalui anggaran APBD Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kegiatan APBD mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2022

| NO. | PROGRAM/KEGIATAN | Vol. Target | Vol. Realisasi | Realisasi Fisik (%) |
|------------------|--|-------------|----------------|---------------------|
| 1 | 2 | | 3 | 4 |
| I | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN | | | |
| 3.27.01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | | |
| 3.27.01. 1.01 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | |
| 3.27.01. 1.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 100,00 |
| 3.27.01. 1.01.06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD | 2 Laporan | 2 Laporan | 100,00 |
| 3.27.01. 1.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 1 Laporan | 1 Laporan | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.01 | | | 100,00 |
| 3.27.01. 1.02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | |
| 3.27.01. 1.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 210 Orang | 210 Orang | 100,00 |
| 3.27.01. 1.02.05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 Laporan | 1 Laporan | 100,00 |
| 3.27.01. 1.02.07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 18 Laporan | 18 Laporan | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.02 | | | 100,00 |
| 3.27.01. 1.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | |
| 3.27.01. 1.06.01 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 12 Paket | 12 Paket | 100,00 |
| 3.27.01. 1.06.04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 12 Paket | 12 Paket | 100,00 |
| 3.27.01. 1.06.05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 12 Paket | 12 Paket | 100,00 |
| 3.27.01. 1.06.06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 12 Dokumen | 12 Dokumen | 100,00 |
| 3.27.01. 1.06.08 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | 24 Laporan | 24 Laporan | 100,00 |
| 3.27.01. 1.06.09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 8 Laporan | 8 Laporan | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.06 | | | 100,00 |
| 3.27.01. 1.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | | |

| | | | | |
|----------------------|--|---------------|---------------|---------------|
| 3.27.01. 1.07.06 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 12 Unit | 12 Unit | 100,00 |
| 3.27.01. 1.07.09 | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 2 Unit | 0 Unit | 00,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.07 | | | 93,96 |
| 3.27.01. 1.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | |
| 3.27.01. 1.08.01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 200 Laporan | 200 Laporan | 100,00 |
| 3.27.01. 1.08.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 12 Laporan | 12 Laporan | 100,00 |
| 3.27.01. 1.08.04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 12 Laporan | 12 Laporan | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.08 | | | 100,00 |
| 3.27.01. 1.09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | |
| 3.27.01. 1.09.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan | 11 Unit | 11 Unit | 100,00 |
| 3.27.01. 1.09.06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 96 Unit | 96 Unit | 100,00 |
| 3.27.01. 1.09.09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 5 Unit | 5 Unit | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.09 | | | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01 | | | 99,93 |
| 3.27.02 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | | | |
| 3.27.02. 1.01 | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | | | |
| 3.27.02. 1.01.02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | 11 Dokumen | 11 Dokumen | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.02. 1.01 | | | 100,00 |
| 3.27.02. 1.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | | | |
| 3.27.02. 1.02.01 | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | 10 Sertifikat | 10 Sertifikat | 100,00 |
| 3.27.02. 1.02.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura | 21 Laporan | 19 Laporan | 95,81 |
| 3.27.02. 1.02.04 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan | 25 Laporan | 25 Laporan | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.02. 1.02 | | | 98,85 |
| | JUMLAH 3.27.02 | | | 99,27 |
| 3.27.03 | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN | | | |
| 3.27.03. 1.01 | Penataan Prasarana Pertanian | | | |

| | | | | |
|----------------------|--|------------|------------|---------------|
| 3.27.03. 1.01.01 | Koordinasi, Singkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani | 32 Dokumen | 32 Dokumen | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.03. 1.01 | | | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.03. 1.01 | | | 100,00 |
| | | | | |
| 3.27.05. 1.01 | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | | | |
| 3.27.05. 1.01.01 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | 1 Ha | 1 Ha | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.05. 1.01 | | | 100,00 |
| | Total Realisasi Fisik | | | 99,63 |
| | | | | |

Kegiatan teknis yang mendukung peningkatan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura melalui anggaran APBN Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Kegiatan APBN mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2022

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | VOLUME/SATUAN | LOKASI | Realisasi Fisik |
|------------------|--|---------------|----------|-----------------|
| | | | | (%) |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | APBN SATKER PERKEBUNAN | | | |
| 018.05.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | | | |
| 1779 | Penguatan Perlindungan Perkebunan | | | |
| 1779.CAG | <i>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</i> | | | |
| 1779.CAG.00 1 | <i>Perangkat Perlindungan Perkebunan</i> | 2 Unit | Provinsi | 100 |
| 018.05.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | |
| 1780 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | | | 100 |
| 1780.EAB | <i>Layanan Dukungan Manajemen Satker (Base Line)</i> | | | |
| 1780.EAB.OO 7 | <i>Layanan Manajemen Satker Daerah</i> | 1 Dokumen | Provinsi | 100 |
| 018.05.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | | | |

| | | | | |
|---------------------|--|--|--|---------|
| 1777 | Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar | | | 100 |
| 1777.AEA | Koordinasi | | | |
| | Lokasi : SULAWESI TENGGARA | | | |
| 1777.AEA.001 | Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan | 1 Kegiatan | | |
| 1779 | Penguatan Perlindungan Perkebunan | | | 100 |
| 1779.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | 100 Ha (Kopi), 200 Ha (Kelapa Dalam) dan 300 Ha (Jambu Mete) | | |
| | Lokasi : SULAWESI TENGGARA | | Kab. Konawe Selatan | |
| 1779.RAI.002 | Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan | 50 UNIT | | 100,000 |
| 5888 | Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah | | | |
| 5888.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | 600 Unit | | |
| 5888.RAI.001 | Kawasan Lada | 150 Ha | | |
| 051 | Perluasan Tanaman Lada | 50 Ha | Kab. Kolaka Timur | 100 |
| 053 | Rehabilitasi Tanaman Lada | 100 Ha | Kab. Konawe | 100 |
| 055 | Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Lada | 150 Ha | Provin, Kab. Kolaka Timur, Kab. Konawe | 100 |
| 5888.RAI.002 | Kawasan Pala | | | |
| 051 | Perluasan Tanaman Pala | 200 Ha | Kab. Buton Utara 100 Ha dan Kab. Konawe Kepulauan 100 Ha | 100 |
| 055 | Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan | 200 Ha | Kab. Buton Utara 100 Ha dan Kab. Konawe Kepulauan 100 Ha | 100 |
| 5888.RAI.005 | Kawasan Vanili | | | |
| 051 | Perluasan Tanaman Pala | 5 Ha | Kab. Konawe Selatan | 100 |
| 055 | Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan | 5 Ha | Kab. Konawe Selatan | 100 |
| | | | | |
| 5889 | Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan | | | |
| 5889.AEA | Koordinasi | | | |
| 5889.AEA.001 | Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pascapanen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan | 1 Kegiatan | | 100 |
| 055 | Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan | 60 OB/4 OH/5 OT | | |
| 5889.AEH | Promosi | | | |
| 5889.AEH.001 | Promosi Produk Hasil Perkebunan | 1 Promosi | | 100 |
| 5889.RAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | | | |
| 5889.RAG.001 | Sarana Pascapanen Tanaman Perkebunan | | | |

| | | | | |
|--------------------------|---|------------------------|---------------------|--------|
| 051 | Penyediaan Sarana Pascapanen Komoditas Perkebunan | | | |
| A. | Pengawasan dan pendampingan Penyediaan Sarana Pascapanen Tanaman Kakao di Kab. Kolaka Timur | 2 KEG/60 OH/4 OB/9 OT | Kab. Kolaka Timur | 100 |
| B. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pascapanen Kakao di Kab. Kolaka Timur 2 Unit | 20 UNIT | Kab. Kolaka Timu | 100 |
| C. | Pengawasan dan pendampingan Sarana Pascapanen Tanaman Kakao di Kab. Konawe Selatan | 2 KEG/95 OH/4 OB/14 OT | Kab. Konawe Selatan | 100 |
| D. | Penyediaan Sarana Pascapanen Kakao di Konawe Selatan 3 Unit | 30 UNIT | Konawe Selatan | 100 |
| E. | Pengawasan dan pendampingan Sarana Pascapanen Tanaman Kakao di Kab. Konawe | 2 KEG/35 OH/4 OB/10 OT | Kab. Konawe | 100 |
| F. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pascapanen Kakao di Konawe 2 Unit | 10 UNIT | Kab. Konawe | 100 |
| 5889.RAG.00 2 | Sarana Pengolahan Tanaman Perkebunan | 5 Unit | | |
| 051 | Penyediaan Sarana Pengolahan Komoditas Perkebunan | | | |
| A. | Pengawasan dan pendampingan Penyediaan Sarana Pengolahan Tanaman Kelapa di | 7 UNIT | Kab. Konawe Selatan | 100 |
| | Kab. Konawe Selatan | 2 KEG/5 OB/9 OT/8 OH | Kab. Konawe Selatan | 100 |
| B. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pengolahan Kelapa di Kab. Konawe Selatan 1 Unit | 5 UNIT | Kab. Konawe | 100 |
| C. | pendampingan dan Pengawasan Sarana Fasilitas Pengolahan Sagu di Kab. Konawe | 1 KEG/4 OB/9 OT/12 OH | Kab. Konawe | 100 |
| D. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pengolahan Sagu di Kab. Konawe 1 Unit | 13 UNIT | Kab. Kolaka Timur | 100 |
| E. | pendampingan dan Pengawasan Sarana Fasilitas Pengolahan Gula Aren di Kab. Kolaka Timur | 2 KEG/4 OB/4 OT/8 OH | Kab. Kolaka Timur | 100 |
| F. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pengolahan Gula Aren di Kab. Kolaka Timur 1 Unit | 1 UNIT | Kab. Buton | 100 |
| G. | pendampingan dan Pengawasan Sarana Fasilitas Pengolahan Nilam di Kab. Buton | 2 KEG/4 OB/9 OT/8 OH | Kab. Buton Utara | 100 |
| H. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pengolahan Nilam di Kab. Buton Utara 1 Unit | 1 UNIT | Kab. Konawe | 100 |
| I. | pendampingan dan Pengawasan Sarana Fasilitas Pengolahan Nilam di Kab. Konawe | 7 UNIT | Kab. Konawe | 100 |
| J. | Penyediaan Sarana Fasilitas Pengolahan Nilam di Kab. Konawe 1 Unit | 2 KEG/5 OB/9 OT/8 OH | Kab. Konawe Selatan | 100 |
| 5889.RBK | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 12 UNIT | | |
| 5889.RBK.00 1 | Prasarana Pascapanen Tanaman Perkebunan | 7 UNIT | | |
| 051 | Penyediaan Prasarana Pascapanen Komoditas Perkebunan | | | |
| A. | Pengawasan dan pendampingan Prasarana Pascapanen Kakao di Kab. Kolaka Timur | 2 KEG/4 OB/14 OT/15 OH | Kab. Kolaka Timur | 100,00 |

| | | | | |
|--------------------------|--|----------------------------------|---------------------|--------|
| B. | Penyediaan Prasarana Pascapanen Kakao di Kab. Kolaka Timur 2 Unit | 2 UNIT | Kab. Kolaka Timur | 100,00 |
| C. | Pengawasan dan pendampingan Prasarana Pascapanen Kakao di Kab. Konawe Selatan | 2 KEG/4 OB/28 OT/35 OH | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| D. | Penyediaan Prasarana Pascapanen Kakao di Kab. Konawe Selatan 3 Unit | 3 UNIT | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| E. | Pengawasan dan pendampingan Prasarana Pascapanen Kakao di Kab. Konawe | 2 KEG/4 OB/20 OT/20 OH | Kab. Konawe | 100,00 |
| F. | Penyediaan Prasarana Pascapanen Tanaman Kakao di Kab. Konawe 1 Unit | 1 UNIT | Kab. Konawe | 100,00 |
| 5889.RBK.00 2 | Prasarana Pengolahan Tanaman Perkebunan | | 5 Unit | |
| 051 | Penyediaan Prasarana Pengolahan Komoditas Perkebunan | | | |
| A. | Pendampingan dan Pengawasan Prasarana Fasilitas Pengolahan Kelapa di Kab. Konawe Selatan | 2 KEG/6 OB/4 OT/8 OH | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| B. | Penyediaan Prasarana Pengolahan Kelapa di Kab. Konawe Selatan 1 Unit | 3 PKT | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| C. | Pendampingan dan Pengawasan Prasarana Fasilitas Pengolahan Sagu di Kab. Konawe | 2 KEG/6 OB/6 OT/12 OH | Kab. Konawe | 100,00 |
| D. | Penyediaan Prasarana Pengolahan Sagu di Kab. Konawe 1 Unit | 3 PKT | Kab. Konawe | 100,00 |
| E. | Pendampingan dan Pengawasan Prasarana Fasilitas Pengolahan Nilam di Kab. Buton | 2 KEG/6 OB/2 OT/8 OH | Kab. Buton | 100,00 |
| F. | Penyediaan Prasarana Pengolahan Nilam di Kab. Buton 1 Unit | 3 PKT | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| G. | Pendampingan dan Pengawasan Prasarana Fasilitas Pengolahan Nilam di Kab. Konawe | 2 KEG/6 OB/5 OT/8 OH | Kab. Konawe | 100,00 |
| H. | Penyediaan Prasarana Pengolahan Nilam di Kab. Konawe 1 Unit | 3 PKT | Kab. Konawe | 100,00 |
| I. | Pendampingan dan Pengawasan Prasarana Fasilitas Pengolahan Aren di Kab. Kolaka Timur | 2 KEG/6 OB/8 OT/12 OH | Kab. Kolaka Timur | 100,00 |
| J. | Penyediaan Prasarana Pengolahan Aren di Kab. Kolaka Timur 1 Unit | 3 PKT | Kab. Kolaka Timur | 100,00 |
| 5890 | Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan | | | |
| 5890.ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | | | |
| 5890.ABR.00 1 | Rekomendasi Benih Tanaman Perkebunan | 10 Rekomendasi Kebijakan | Provinsi | |
| 052 | Rekomendasi Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Perkebunan | | | |
| A. | Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Perkebunan 8 Rekom | 24 OB/4 PKT/36 OT | | 100,00 |
| B. | Standarisasi Pelayanan UPTD | 100 OH/2 OP/7 OK/4 OJ/3 PKT/6 OT | | 100,00 |
| 053 | Rekomendasi Penilaian Varietas Tanaman Perkebunan | | | |
| A. | Fasilitas Penilaian Varietas Tanaman Perkebunan 1 Rekom | 32 OH/2 PKT/23 OT | | 100,00 |
| 5890.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | 31 UNIT | | |

| | | | | |
|--|---|-------------------------------------|---------------------|--------|
| 5890.RAI.001 | Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan | 31 HA | | |
| 052 | Pemeliharaan Kebun Sumber Bahan Tanam | | | |
| A. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 4 Kab. Bombana 5 Ha | 4 OT/1.950 KG/160 LTR/250 HOK | Kab. Bombana | 100,00 |
| B. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 8 Kab. Buton 2 Ha | 8 OT/780 KG/55 LTR/80 HOK | Kab. Buton | 100,00 |
| C. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 3 Kab. Konawe 4 Ha | 3 OT/5 OH/1140 KG/96 LTR/150 HOK | Kab. Konawe | 100,00 |
| D. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 6 Kab. Konawe Selatan 3 Ha | 1 OT/5 OH/1170 KG/90 LTR/120 HOK | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| E. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 6 Kab. Muna 3 Ha | 1 OT/5 OH/1170 KG/90 LTR/120 HOK | Kab. Muna | 100,00 |
| F. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 6 Kab. Muna Barat 2 Ha | 2 OT/4 OH/72 KG/29 LTR/150 HOK | Kab. Muna Barat | 100,00 |
| G. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kakao Tahun 2 seluas 1 Ha di Kab. Konawe Selatan | 8 OT/4678 KG/82 LTR/560 BTG/200 HOK | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| H. | Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Sagu Tahun 2 Seluas 5 Ha | 1 OT/4 OH/200 KG/15 LTR/100 HOK | | 100,00 |
| 054 | Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul | | | |
| A. | Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang telah di tetapkan di Kab. Muna 6 Ha | 3 OT/240 KG/60 HOK | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| 055 | Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan | | | |
| A. | Evaluasi Kelayakan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan 1 Lokasi | 1 PKT/32 OT | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| 018.05.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | |
| 1780 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | | | |
| 1780.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | | | |
| | Lokasi : SULAWESI TENGGARA | | | |
| 1780.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 DOKUMEN | | |
| 055 | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Satker | | | |
| A. | Penyusunan Program | 10 OT | | 100,00 |
| B. | Administrasi Kegiatan Dana Tugas Pembantuan | 96 OB | | 100 |
| C. | Honor dan Operasional ULP | 12 OB/10 PKT | | 100 |
| 056 | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Satker | | | |
| A. | Operasional Tenaga Harian Lepas Penyuluhan Perkebunan 113 Org | 1356 OB/1243 OK | | 100 |
| 2 | APBN SATKER HORTIKULTURA | | | |
| NO. SP DIPA 018.04.3.2090 65/2022 | | | | |

| | | | | |
|--------------------------------|--|-------------------------|-----------------|---------------|
| Tanggal 17 November 2021 | | | | |
| 018.04.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | | | |
| 5887 | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura | | | |
| 5887.BMA | Data dan Informasi Publik | 4 LAYANAN | | 100,00 |
| 5887.BMA.03 0 | Informasi Pasar Komoditas Hortikultura | | | 100,00 |
| 052 | Informasi Pasar Komoditas Hortikultura | | | 100,00 |
| A | <i>Provinsi</i> | 80 OB/4 OP | Provinsi | 100,00 |
| 053 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | <i>Provinsi</i> | 62 OH | Provinsi | 100,00 |
| 5887.QDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 4 KLP MASYARAKAT | | 100,00 |
| 5887.QDD.02 1 | Penerapan GAP | | | 100,00 |
| 052 | Penerapan GAP | | | 100,00 |
| A | <i>GAP Sayuran</i> | 42 OH | | 100,00 |
| B | <i>GAP Sayuran II</i> | 28 OH | | 100,00 |
| | | | | |
| 018.04.HA | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS | | | 100,00 |
| 1773 | Perlindungan Hortikultura | | | 100,00 |
| 1773.BDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | 4 KLP MASYARAKAT | | 100,00 |
| 1773.BDD.01 0 | Penerapan PHT | | | 100,00 |
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| A | <i>Tanpa Sub Komponen</i> | 100 OK/59 OH | | 100,00 |
| 052 | Pelaksanaan Penerapan PHT | | | 100,00 |
| A | <i>Tanpa Sub Komponen</i> | 64 KALI/104 LBR | | 100,00 |
| 053 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | <i>Tanpa Sub Komponen</i> | 1760 OK/112 OH | | 100,00 |
| 1773.CAI | Sarana Pengembangan Kawasan | 8 UNIT | | 100,00 |
| 1773.CAI.011 | Area Penanganan DPI Hortikultura | | | 100,00 |
| 051 | Inventarisasi Data/Persiapan | | | 100,00 |
| A | <i>Tanpa Sub Komponen</i> | 120 OH | | 100,00 |
| 052 | Fasilitasi Bantuan Sarana Prasarana Penanganan DPI | | | 100,00 |
| A | <i>Tanpa Sub Komponen</i> | 16 BUAH | | 100,00 |

| | | | | |
|---------------------|--|---------------------------|----------------|---------------|
| 053 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 2 Keg/48 OH/1 OT | | 100,00 |
| 1773.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | 75 UNIT | | 100,00 |
| 1773.RAI.010 | Area Pengendalian OPT Hortikultura | | | 100,00 |
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| A | Gerakan Pengendalian OPT Cabai | 1 KEG/20 OK/36 OH | | 100,00 |
| B | Gerakan Pengendalian OPT Bawang Merah | 1 KEG/20 OK/28 OH | Konawe Selatan | 100,00 |
| C | Gerakan Pengendalian OPT Jeruk | 1 KEG/60 OK/26 OH | Buton | 100,00 |
| D | Gerakan Pengendalian OPT Durian | 1 KEG/50 OK/13 OH | Konawe Selatan | 100,00 |
| 052 | Fasilitasi Pengendalian OPT Hortikultura | | | 100,00 |
| A | Gerakan Pengendalian OPT Cabai | 15 HA | | 100,00 |
| B | Gerakan Pengendalian OPT Bawang Merah | 10 HA | Konawe Selatan | 100,00 |
| C | Gerakan Pengendalian OPT Jeruk | 30 HA | Buton | 100,00 |
| D | Gerakan Pengendalian OPT Durian | 20 HA | Konawe Selatan | 100,00 |
| 053 | Fasilitasi Bantuan Sarpras Klinik PHT/PPAH | | | 100,00 |
| A | Persiapan dan Koordinasi | 3 KLP/30 OK | | 100,00 |
| B | Pelaksanaan Sarpras Klinik PHT/PPAH | 1 KEG/30 OK/45 OH/27 BUAH | | 100,00 |
| C | Monitoring dan Evaluasi Klinik PHT | 18 OH | | 100,00 |
| 054 | Informasi Data Keadaan Serangan dan Pelaporan OPT | | | 100,00 |
| A | Gerakan Pengendalian OPT Cabai | 1 KEG/5 OH | | 100,00 |
| B | Gerakan Pengendalian OPT Bawang Merah | 1 KEG/5 OH | Konawe Selatan | 100,00 |
| C | Gerakan Pengendalian OPT Jeruk | 1 KEG/13 OH | Buton | 100,00 |
| D | Gerakan Pengendalian OPT Durian | 1 KEG/7 OH | Konawe Selatan | 100,00 |
| 055 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | Gerakan Pengendalian OPT Cabai | 2 KEG/40 OK/26 OH | | 100,00 |
| B | Gerakan Pengendalian OPT Bawang Merah | 2 KEG/40 OK/12 OH | Konawe Selatan | 100,00 |
| C | Gerakan Pengendalian OPT Jeruk | 2 KEG/60 OK/40 OH/1 OT | Buton | 100,00 |
| D | Gerakan Pengendalian OPT Durian | 2 KEG/50 OK/26 OH/1 OT | Konawe Selatan | 100,00 |
| 4581 | Perbenihan Hortikultura | | | 100,00 |
| 4581.BKB | Pemantauan Produk | 12 LAPORAN | | 100,00 |

| | | | | |
|------------------|--|--------------------------|----------|--------|
| 4581.BKB.01 1 | Laporan Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura | | | 100,00 |
| 051 | Identifikasi/Koordinasi | | | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 1 PKT/20 OH | | 100,00 |
| 052 | Pengawasan Peredaran Benih | | Provinsi | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 2 PKT/106 OH | | 100,00 |
| 053 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 1 PKT/20 OH | | 100,00 |
| 4581.CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 25.000 UNIT | | 100,00 |
| 4581.CAG.01 3 | Benih Sumber Batang Hortikultura | | | 100,00 |
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| A | Mangga | 1 KALI/68 OH | | 100,00 |
| B | Durian | 1 KEG/74 OH | | 100,00 |
| C | Jeruk | 1 KALI | | 100,00 |
| 052 | Perbanyak Benih | | | 100,00 |
| A | Mangga | 140 HOK/4 PKT/60.000 BTG | | 100,00 |
| B | Durian | 330 HOK/3 PKT/90300 BTG | | 100,00 |
| C | Jeruk | 120 HOK/2 PKT/40.350 BTG | | 100,00 |
| 053 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | Mangga | 6 OH | | 100,00 |
| B | Durian | 4 OP/8 OH | | 100,00 |
| C | Jeruk | 1 OP/6 OH | | 100,00 |
| 4581.CBK | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 1 UNIT | | 100,00 |
| 4581.CBK.02 5 | Prasarana Perbenihan Hortikultura | | | 100,00 |
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| A | Hortikultura Lainnya | 1 KALI/50 OH | | 100,00 |
| 052 | Fasilitasi Bantuan | | | 100,00 |
| A | Hortikultura Lainnya | 50 HOK/1 PKT/245 BTG | | 100,00 |
| 053 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | Hortikultura Lainnya | 60 OH/4 OP | | 100,00 |
| 4581.PDC | Sertifikasi Produk | 200 PRODUK | | 100,00 |
| 4581.PDC.010 | Sertifikasi Benih Hortikultura | | | 100,00 |

| | | | | |
|--------------|--|------------------------------------|----------|--------|
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| A | Persiapan Sertifikasi | 1 PKT/1 OP | | 100,00 |
| 052 | Sertifikasi Benih | | | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 1 PKT/206 OH/5 OP | | 100,00 |
| 053 | Pengembangan Varietas | | | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 2 PKT/328 OH | | 100,00 |
| 054 | Pendampingan dan Pengawasan | | | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 2 PKT/84 OH | | 100,00 |
| 4581.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | 2,7 UNIT | | 100,00 |
| 4581.RAI.010 | Benih Sebar Umbi/Rimpang Hortikultura | | | 100,00 |
| 052 | Penyediaan Benih | | | 100,00 |
| A | Benih Bawang Merah | 1 KEG/100 OH/0,2 TON | | 100,00 |
| B | Benih Jahe | 16 OH/2,5 TON | | 100,00 |
| 4581.RAI.011 | Benih Sebar Batang Hortikultura | | | 100,00 |
| 052 | Penyediaan Benih | | | 100,00 |
| A | Benih Klengkeng | 240 HOK/24000 BTG/20 OH/3 OP | | 100,00 |
| B | Jeruk | 1 KEG/240 HOK/24000 BTG/14 OH/2 OP | | 100,00 |
| C | Durian | 200 HOK/9000 BTG/30 OH/2 OP | | 100,00 |
| 018.04.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | 100,00 |
| 1774 | Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura | | | 100,00 |
| 1774.FAD | Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | 2 LAYANAN | | 100,00 |
| 1774.FAD.012 | Layanan Perencanaan Satker Daerah | 1 LAYANAN | | 100,00 |
| 051 | Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran | | Provinsi | 100,00 |
| A | Dukungan Manajemen Satker Daerah | 1 KEG/12 OP | | 100,00 |
| 1774.FAD.013 | Layanan Perbendaharaan dan Keuangan Satker Daerah | 1 LAYANAN | | 100,00 |
| 950 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | | Provinsi | 100,00 |
| A | Tanpa Sub Komponen | 3.924 OB/72 OH/10 OP | | 100,00 |
| 3 | APBN SATKER PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN | | | |

| | | | | |
|--------------|--|--------------------|-------------------|---------------|
| 018.08.HA | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS | | | |
| 1794 | Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian | | | |
| 1794.RBK | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 8 UNIT | | 100,00 |
| 1794.RBK.00 | | | | |
| 2 | Embung Pertanian | 2 unit | | 100,00 |
| 051 | Pembangunan Embung Pertanian | | | 100,00 |
| F | Kabupaten Konawe | 1 UNIT | Kab. Konawe | 100,00 |
| I | Kabupaten Konawe Utara | 1 UNIT | Kab. Konawe Utara | 100,00 |
| 1794.RBK.09 | Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Tengah | 3 UNIT | | 100,00 |
| 0 | | | | |
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| I | Kabupaten Konawe Utara (Bun 1 Unit) | 28 OH/1 DOK | Kab. Konawe Utara | 100,00 |
| K | Kabupaten Kolaka Utara (Bun 1 Unit) | 28 OH/1 DOK | Kab. Kolaka Utara | 100,00 |
| M | Kabupaten Muna (Bun 1 Unit) | 28 OH/1 DOK | Kab. Muna | 100,00 |
| 052 | Pelaksanaan Konstruksi Irigasi Perpompaan | | | 100,00 |
| I | Kabupaten Konawe Utara (Bun 1 Unit) | 1 UNIT | Kab. Konawe Utara | 100,00 |
| K | Kabupaten Kolaka Utara (Bun 1 Unit) | 1 UNIT | Kab. Kolaka Utara | 100,00 |
| M | Kabupaten Muna (Bun 1 Unit) | 1 UNIT | Kab. Muna | 100,00 |
| 053 | Monitoring dan Pelaporan | | | 100,00 |
| I | Kabupaten Konawe Utara (Bun 1 Unit) | 20 OH/1 PKT | Kab. Konawe Utara | 100,00 |
| K | Kabupaten Kolaka Utara (Bun 1 Unit) | 20 OH/1 PKT | Kab. Kolaka Utara | 100,00 |
| M | Kabupaten Muna (Bun 1 Unit) | 20 OH/1 PKT | Kab. Muna | 100,00 |
| 1794.RBK.U9 | Irigasi Perpompaan Menengah Wilayah Tengah | 3 UNIT | | 100,00 |
| 1 | | | | |
| 051 | Persiapan | | | 100,00 |
| B | Kabupaten Buton (Horti 2 Unit) | 56 OH/2 DOK | Kab. Buton | 100,00 |
| F | Kabupaten Konawe (Horti 1 Unit) | 28 OH/1 DOK | Kab. Konawe | 100,00 |
| 052 | Pelaksanaan Konstruksi Irigasi Perpompaan | | | 100,00 |
| B | Kabupaten Buton (Horti 2 Unit) | 2 UNIT | Kab. Buton | 100,00 |
| F | Kabupaten Konawe (Horti 1 Unit) | 1 UNIT | Kab. Konawe | 100,00 |
| 053 | Monitoring dan Pelaporan | | | 100,00 |
| B | Kabupaten Buton (Horti 2 Unit) | 40 OH/2 PKT | Kab. Buton | 100,00 |
| F | Kabupaten Konawe (Horti 1 Unit) | 20 OH/1 PKT | Kab. Konawe | 100,00 |
| 1795 | Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian | | | 100,00 |
| 1795.RBO | Prasarana Pengembangan Kawasan | | | 100,00 |
| 1795.RBO.00 | | | | |
| 2 | Optimasi Lahan | | | 100,00 |
| 051 | Persiapan Optimasi Lahan | 300 Ha | Provinsi | 100,00 |
| A | SID | | | |
| 1796 | Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian | 12 KEGIATAN | | 100,00 |
| 1796.AEA.001 | Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Lingkup Alat dan Mesin Pertanian | | | 100,00 |
| 053 | Monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup alat dan mesin pertanian | | | 100,00 |

| | | | | |
|---------------------|---|------------------------------|---------------------|---------------|
| A | Provinsi | 3 PKT/1400 LBR/123 OP | Provinsi | 100,00 |
| B | Kabupaten Buton | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Buton | 100,00 |
| C | Kabupaten Buton Utara | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Buton Utara | 100,00 |
| D | Kabupaten Buton Selatan | - | - | - |
| E | Kabupaten Buton Tengah | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Buton Tengah | 100,00 |
| F | Kabupaten Konawe | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Konawe | 100,00 |
| H | Kabupaten Konawe Selatan | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Konawe Selatan | 100,00 |
| I | Kabupaten Konawe Utara | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Konawe Utara | 100,00 |
| J | Kabupaten Kolaka | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Kolaka | 100,00 |
| L | Kabupaten Kolaka Timur | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Kolaka Timur | 100,00 |
| M | Kabupaten Muna | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Muna | 100,00 |
| O | Kota Bau-Bau | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kota Bau-Bau | 100,00 |
| P | Kabupaten Bombana | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kab. Bombana | 100,00 |
| R | Kota Kendari | 2 PKT/700 LBR/45 OP | Kota Kendari | 100,00 |
| | | | | |
| 018.08.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | 100,00 |
| 1797 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian | | | 100,00 |
| 1797.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | 100,00 |
| 1797.EBA.962 | Layanan Umum | 1 LAYANAN | | 100,00 |
| <i>051</i> | <i>Layanan Umum</i> | | | <i>100,00</i> |
| A | ADMINISTRASI PENGELOLA DANA TUGAS PEMBANTUAN DI PROVINISI | 120 OB/4 PKT/25 OP/267 OH | Provinsi | 100,00 |
| B | Kabupaten Buton | 60 OB/5 PKT/54 OH | Kab. Buton | 100,00 |
| F | Kabupaten Konawe | 60 OB/5 PKT/15 OH | Kab. Konawe | 100,00 |
| I | Kabupaten Konawe Utara | 60 OB/5 PKT/48 OH/1 OP | Kab. Konawe Utara | 100,00 |
| K | Kabupaten Kolaka Utara | 60 OB/5 PKT/54 OH/1 OP | Kab. Kolaka Utara | 100,00 |
| M | Kabupaten Muna | 60 OB/5 PKT/48 OH | Kab. Muna | 100,00 |

3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022

3.2.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan APBD Tahun 2022

Dinas Perkebunan dan Hortikultura melaksanakan 4 program dengan total belanja langsung dan belanja tidak langsung Rp. 48.967.851.129,- Realisasi penyerapan anggaran tahun 2022 sebesar Rp 46.738.781.764,- mencapai 95,45% dan capaian realisasi fisik 99,93%. Adapun rinciannya sebagaimana disajikan pada tabel 23.

a). Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah.

Periode Tahun 2022 Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara menerima target anggaran pendapatan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dengan realisasi Rp 275.541.405,-

(dua ratus tujuh puluh lima juta lima ratus empat puluh satu ribu empat ratus lima rupiah) atau 93,51% tahun ini realisasi pendapatan retribusi daerah pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tidak mencapai target yang telah ditetapkan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 22. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2022

| Uraian | Jumlah Anggaran (Rp) | Realisasi | | Sisa Target (Rp) |
|--|----------------------|---------------|-------|------------------|
| | | (Rp) | (%) | |
| Pendapatan | | | | |
| Pendapatan Asli Daerah Hasil Retribusi Daerah | | | | |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Laboratorium | 150.000.000,- | 273.041.405,- | 182,3 | 12.304.140,5- |
| Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah | 50.000.000,- | 2.500.000,- | 5,0 | - 47.500.000 |
| JUMLAH | 200.000.000,- | 275.541.405,- | 93,51 | - (17.054.140,5) |

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa retribusi pemakaian kekayaan daerah-laboratorium yakni terdiri dari pengujian/sertifikasi bibit melampaui target yang ditetapkan, dari target Rp 150.000.000,- terealisasi Rp 273.041.405,- atau mencapai 182,3% dan pendapatan retribusi penjualan produksi usaha daerah mencapai target sebesar 5% dari target Rp 50.000.000,- yang terealisasi Rp. 2.500.000,-.

b) Anggaran dan Realisasi Belanja

Tabel 23. Kinerja keuangan Tahun Anggaran 2022 untuk masing-masing kegiatan di Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara

| NO. | PROGRAM/KEGIATAN | VOLUME | TARGET ANGGARAN Rp | REALISASI | REALISASI FISIK |
|--------------|--|--------|--------------------|-----------|-----------------|
| | | | | Rp | (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| I | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN | | | | |
| 3.27.01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | | | |
| 3.27.01.1.01 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | | |

| | | | | | |
|---------------------|--|------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 3.27.01.1.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 4 Dokumen | 28.199.850 | 28.154.850 | 100,00 |
| 3.27.01.1.01.06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD | 2 Dokumen | 5.000.000 | 4.929.000 | 100,00 |
| 3.27.01.1.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 3 Kegiatan | 143.660.000 | 133.072.000 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01.1.01 | | 176.859.850 | 166.155.850 | 100,00 |
| 3.27.01.1.02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | | |
| 3.27.01.1.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 1 Tahun | 16.766.661.378 | 16.009.192.521 | 100,00 |
| 3.27.01.1.02.05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 Dokumen | 3.670.000 | 3.166.000 | 86,27 |
| 3.27.01.1.02.07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 1 Tahun | 235.110.000 | 235.110.000 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01.1.02 | | 17.005.441.378 | 16.247.468.521 | 100,00 |
| 3.27.01.1.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | | |
| 3.27.01.1.06.01 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 1 Tahun | 25.640.550 | 25.418.300 | 100,00 |
| 3.27.01.1.06.04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 1 Tahun | 69.912.162 | 69.843.000 | 100,00 |
| 3.27.01.1.06.05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 1 Tahun | 66.868.000 | 64.319.750 | 100,00 |
| 3.27.01.1.06.06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 1 Tahun | 12.960.000 | 10.500.000 | 100,00 |
| 3.27.01.1.06.08 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | 1 Tahun | 52.375.000 | 52.188.000 | 100,00 |
| 3.27.01.1.06.09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 4 Kegiatan | 1.051.646.373 | 1.038.619.166 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01.1.06 | | 1.279.402.085 | 1.260.888.216 | 100,00 |
| 3.27.01.1.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | | | |
| 3.27.01.1.07.06 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 13 Unit | 144.508.600 | 139.314.200 | 100,00 |
| 3.27.01.1.07.09 | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 2 Paket | 9.294.750 | - | 0,00 |
| | JUMLAH 3.27.01.1.07 | | 153.803.350 | 139.314.200 | 93,96 |
| 3.27.01.1.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | | |
| 3.27.01.1.08.01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1 Tahun | 11.540.000 | 10.366.240 | 100,00 |
| 3.27.01.1.08.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 1 Tahun | 393.554.862 | 321.931.832 | 100,00 |
| 3.27.01.1.08.04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 14 Orang | 252.000.000 | 252.000.000 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01.1.08 | | 657.094.862 | 584.298.072 | 100,00 |

| | | | | | |
|----------------------|--|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | | |
| 3.27.01. 1.09 | | | | | |
| 3.27.01. 1.09.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan | 1 Tahun | 263.761.650 | 231.857.155 | 98,00 |
| 3.27.01. 1.09.06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 1 Tahun | 51.760.000 | 51.760.000 | 100,00 |
| 3.27.01. 1.09.09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 3 Paket/Tahun | 637.755.200 | 607.235.250 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.01. 1.09 | | 953.276.850 | 890.852.405 | 99,45 |
| | JUMLAH 3.27.01 | | 20.225.878.375 | 19.288.977.264 | 99,93 |
| | | | | | |
| 3.27.02 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | | | | |
| 3.27.02. 1.01 | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | | | | |
| 3.27.02. 1.01.02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | 202 Unit | 8.332.550.000 | 7.666.912.000 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.02. 1.01 | | 8.332.550.000 | 7.666.912.000 | 100,00 |
| | | | | | |
| 3.27.02. 1.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | | | | |
| 3.27.02. 1.02.01 | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | 2 kegiatan | 63.600.000 | 63.150.000 | 100,00 |
| 3.27.02. 1.02.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura | 78.762 Btang | 3.983.468.800 | 3.772.449.500 | 95,81 |
| 3.27.02. 1.02.04 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan | 10 Ekor sapi/277.406 Batang | 10.447.386.000 | 10.321.590.200 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.02. 1.02 | | 14.494.454.800 | 14.157.189.700 | 98,85 |
| | JUMLAH 3.27.02 | | 22.827.004.800 | 21.824.101.700 | 99,27 |
| | | | | | |
| 3.27.03 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN | | | | |
| 3.27.03. 1.01 | Penataan Prasarana Pertanian | | | | |
| 3.27.03. 1.01.01 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani | 12.200 Meter/30 Paket | 4.888.957.954 | 4.599.692.800 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.03. 1.01 | | 4.888.957.954 | 4.599.692.800 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.03. 1.01 | | 4.888.957.954 | 4.599.692.800 | 100,00 |
| | | | | | |
| 3.27.05 | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN | | | | |
| 3.27.05. 1.01 | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | | | | |
| 3.27.05. 1.01.01 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hptrikultura dan Perkebunan | 12.200 Meter/30 Paket | 1.026.010.000 | 1.026.010.000 | 100,00 |
| | JUMLAH 3.27.03. 1.01 | | 1.026.010.000 | 1.026.010.000 | 100,00 |

| | | | | | |
|--|---|-------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | JUMLAH 3.27.03. 1.01 | | 1.026.010.000 | 1.026.010.000 | 100,00 |
| | TOTAL BELANJA ANGGARAN APBD 2022 | 0,00 | 48.967.851.129 | 46.738.781.764 | 99,63 |

C. Faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja.

Secara umum kegiatan – kegiatan yang ada dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara TA. 2022 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan mencapai 95,45% dan fisik mencapai 99,63%. Adapun kendala utama sehingga realisasi keuangan tidak tercapai secara maksimal disebabkan beberapa hal diantaranya:

- a. Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi dianggarkan dana sebesar Rp. 20.225.878.375,- dana yang diserap sebesar Rp. 19.288.977.264,- atau sebesar 95,37% dan sisa dana yang tidak terserap sebesar Rp 936.901.111,- terdiri atas kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 10.704.000,-, kegiatan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 757.972.857,-, kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 18.513.869,-, kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Rp. 14.489.150,-, kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 72.796.790,-, dan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 62.424.445,-.
- b. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian anggaran Rp. 22.827.004.800,-, dengan realisasi keuangan Rp. 21.824.101.700,- atau 95,61% dan dana yang tidak terserap sebesar Rp 1.002.903.100,-, terdiri atas kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian sebesar Rp.665.638.000,-, dan Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman sebesar Rp. 337.265.100,-.
- c. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian anggaran Rp. 4.888.957.954,- dengan realisasi keuangan Rp. 4.599.692.800,- atau 94,04% dan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 289.265.154,-.

- d. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian anggaran Rp.1.026.010.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 1.026.010.000,- atau realisasi 100%.

3.2.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan APBN Tahun 2022

Tabel 24. Realisasi Serapan Keuangan Program APBN Tahun 2022

| KODE | PROGRAM / KEGIATAN | ANGGARAN | | | REALISASI FISIK (%) |
|--------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|---------------------|
| | | PAGU (Rp) | REALISASI (RP) | (%) | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 209.008 | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (DK Perkebunan) | 1.071.515.000 | 1.067.940.000 | 99,67 | 100,00 |
| 209.109 | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (TP Perkebunan) | 14.692.027.000 | 14.656.842.200 | 99,76 | 100,00 |
| 209065 | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI (DK Hortikultura) | 178.464.000 | 178.464.000 | 100,00 | 100,00 |
| 209065 | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (DK Hortikultura) | 4.502.766.000 | 4.501.342.300 | 99,96 | 100,00 |
| 209108 | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI (TP Hortikultura) | 1.526.312.000 | 1.525.482.500 | 99,95 | 100,00 |
| 209108 | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (TP Hortikultura) | 2.495.000.000 | 2.494.265.070 | 99,98 | 100,00 |
| 209113/ | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS (TP PSP) | 1.893.600.000 | 1.893.600.000 | 100,00 | 100,00 |
| Total | | 26.359.684.000 | 26.317.936.070 | 99,84 | 100,00 |

Dinas Perkebunan dan Hortikultura tahun 2022 melaksanakan 3 program APBN yaitu Ditjen Perkebunan Rp. 15.763.542.000,- Ditjen Hortikultura Rp. 8.702.542.000,- dan Ditjen Prasarana Sarana Pertanian Rp. 1.893.600.000,-. Realisasi penyerapan anggaran pelaksanaan Program

APBN dari Ditjen Perkebunan sebesar Rp 15.724.782.200,- persentase capaian 99,75%, Ditjen Hortikultura sebesar Rp 8.699.553.870,- persentase capaian 99,97% dan Ditjen Prasarana Sarana Pertanian sebesar Rp. 1.893.600.000,- persentase 100%. Rinciannya disajikan pada tabel 24.

a). Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Perkebunan.

Tabel 25. Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Perkebunan Tahun 2022

| KODE | PROGRAM / KEGIATAN | ANGGARAN | | | REALISASI FISIK (%) |
|-----------|---|-----------------------|-----------------------|--------------|---------------------|
| | | Pagu (Rp) | REALISASI (Rp) | % | |
| 1. | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 018.05.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | | | | |
| 1779 | Penguatan Perlindungan Perkebunan | 155.700.000 | 155.700.000 | 100,00 | 100,00 |
| 018.05.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | | |
| 1780 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 915.815.000 | 912.240.000 | 99,61 | 100,00 |
| | TOTAL JUMLAH DK PROVINSI PERKEBUNAN | 1.071.515.000 | 1.067.940.000 | 99,67 | 100,00 |
| 018.05.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | | | | |
| 1777 | Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar | 3.704.792.000 | 3.704.792.000 | 100,00 | 100,00 |
| 1779 | Penguatan Perlindungan Perkebunan | 144.550.000 | | | |
| 5888 | Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah | 3.306.889.000 | 3.306.302.000 | 99,98 | 100,00 |
| 5889 | Pasca Panen, Pengolahan (Hirilisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan | 3.445.563.000 | 3.440.913.400 | 99,87 | 100,00 |
| 5890 | Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan | 698.423.000 | 669.364.800 | 95,84 | 100,00 |
| 018.05.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | | |
| 1780 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | 3.536.230.000 | 3.535.470.000 | 99,98 | 100,00 |
| | TOTAL JUMLAH TP PROVINSI PERKEBUNAN | 14.692.070.000 | 14.656.842.000 | 99,76 | 100,00 |
| | TOTAL JUMLAH DK | 1.071.515.000 | 1.067.940.000 | 99,67 | 100,00 |

| | | | | | |
|--|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|---------------|
| | PROVINSI PERKEBUNAN | | | | |
| | TOTAL | 15.763.542.000 | 15.724.782.200 | 99,75 | 100,00 |

Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri anggaran Dekon (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) TA. 2022 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan mencapai 99,75% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

b). Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Hortikultura

Tabel 26. Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Hortikultura tahun 2022.

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | | | REALISASI FISIK (%) |
|-----------|--|----------------------|----------------------|--------------|---------------------|
| | | PAGU (Rp) | REALISAI (Rp) | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 018.04.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | 178.464.000 | 178.464.000 | 100,00 | 100,00 |
| 5887 | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura | 178.464.000 | 178.464.000 | 100,00 | 100,00 |
| 018.04.HA | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS | 3.400.166.000 | 3.398.742.300 | 99,96 | 100,00 |
| 1773 | Perlindungan Hortikultura | 740.000.000 | 739.984.800 | 100,00 | 100,00 |
| 4581 | Perbenihan Hortikultura | 2.660.166.000 | 2.658.757.500 | 99,95 | 100,00 |
| 018.04.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | 1.102.600.000 | 1.102.600.000 | 100,00 | 100,00 |
| 1774 | Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura | 1.102.600.000 | 1.102.600.000 | 100,00 | 100,00 |
| | JUMLAH DK HORTIKULTURA PROVINSI | 4.681.230.000 | 4.679.806.300 | 99,97 | 100,00 |
| 018.04.EC | PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI | 1.526.312.000 | 1.525.482.500 | 99,95 | 100,00 |
| 5887 | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura | 1.526.312.000 | 1.525.482.500 | 99,95 | 100,00 |
| 018.04.HA | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS | 2.395.000.000 | 2.394.520.070 | 99,98 | 100,00 |
| 1771 | Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat | 1.465.000.000 | 1.464.604.850 | 99,97 | 100,00 |
| 5886 | Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura | 930.028.000 | 929.915.220 | 99,99 | 100,00 |
| 018.04.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | 100.000.000 | 99.745.000 | 99,75 | 100,00 |
| 1774 | Peningkatan Usaha | | 99.745.000 | 99,75 | 100,00 |

| | | | | | |
|--|--|----------------------|----------------------|--------------|---------------|
| | Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura | 100.000.000 | | | |
| | JUMLAH TP HORTIKULTURA PROVINSI | 4.021.312.000 | 4.019.747.570 | 99,96 | 100,00 |
| | TOTAL JUMLAH DK DAN TP PROV. HORTIKULTURA | 8.702.542.000 | 8.699.553.870 | 99,97 | 100,00 |
| | TOTAL | 8.702.542.000 | 8.699.553.870 | 99,97 | 100,00 |

Program nilai tambah dan daya saing industri dan anggaran Dekon (DK) realisasi keuangan 99,97% dan fisik 100%, Program nilai tambah dan daya saing industri dan anggaran TP realisasi keuangan 99,96% dan fisik 100%. Realisasi anggaran DK dan TP TA. 2022 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan mencapai 99,97% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

c). Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Tabel 27. Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian tahun 2022

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN | ANGGARAN | | | REALISASI FISIK (%) |
|--------------|--|----------------------|----------------------|---------------|---------------------|
| | | PAGU (Rp) | REALISASI (R) | (%) | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 018.08.HA | PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS | | | | |
| 1794 | Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian | 1.275.000.000 | 1.275.000.000 | 100,00 | 100,00 |
| 1796.AEA | Koordinasi | 180.000.000 | 180.000.000 | 100,00 | 100,00 |
| 1796.AEA.001 | Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Lingkup Alat dan Mesin Pertanian | 180.000.000 | 180.000.000 | 100,00 | 100,00 |
| 018.08.WA | PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN | | | | |
| 1797 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian | 618.600.000 | 618.600.000 | 100,00 | 100,00 |
| | JUMLAH TP PROV. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN | 1.893.600.000 | 1.893.600.000 | 100,00 | 100,00 |

Kegiatan satker PSP yang ada dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) TP.TA. 2022 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan dan fisik mencapai 100%.

Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan APBD dan APBN Tahun 2022

1. Dokumentasi kegiatan APBD

A. Penyaluran Bibit Pala KI. Tani Sehat Karya Ds. Gunung Sujuk Kec. Sampolawa Kabupaten Buton Selatan



B. Penyaluran Bibit Durian Ds. Waselo Kec. Lalolae Kab. Kolaka Timur



C. Pembangunan JUT Kel. Tani Balasari Masea Kec. Polea Barat



D. Penyaluran Knapsacksprayer KI. Tani Darma Tani Ds. Lambuan Bajo Kec. Wakorumba di Kabupaten Buton Utara



E. Penyaluran Pestisida Kabupaten Kolaka Timur



F. Penyaluran Handsprayer Kelompok Tani Subur Desa Andowegga Kec. Poli-Polia Kab. Kolaka Timur



G. Penyaluran Mesin Pemotong Rumput Kelompok Tani Maccolliloloe Desa Palewai Kec. Tanggetada Kab. Kolaka



I. Penyaluran Bibit Durian Kelompok Tani Jaya Desa Andonomesigo Kec. Basulutu Kab. Konawe



J. Penyaluran Exavator Ds. Bangun Sari Kec. Lasalepa Kab. Muna



B. Dokumentasi Kegiatan APBN

a. Penyaluran Benih Jahe Gajah Pokta Suka Maju Desa Sumber Sari Kec. Siotapina Kab.



b. Penyaluran Bibit Jeruk Kelompok Tani Baru Jaya Ds. Waliabuku



c. Pembangunan Irigasi Perpompaan Poktan Sinar Mooti Ds.



d. Penyaluran Alsintan Ds. Beta'u Kec. Elhati Kab. Kalisusu Kab. Buton Utara



e. Penyaluran Bibit Jambu Mete Kl. Tani Waode Buri Jaya Kab. Kalisusu Kab. Buton Utara



f. Penyaluran Pupuk Untuk Tanaman Jambu Mete Kl. Tani Waode Buri Jaya Kab. Kalisusu Kab. Buton Utara



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban pada tahun terakhir periode Pemerintah Daerah tahun 2018-2023. Laporan ini merupakan penjabaran dari penyelenggaraan program kerja Pemerintah Daerah dan Kementerian Pertanian yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) perubahan Pembangunan Perkebunan dan Hortikultura yang dilaksanakan pada tahun 2022.

Program pembangunan daerah tahun 2022 yang menjadi tanggung jawab Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 4 program Daerah dan 4 program Kementerian Pertanian. Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pembangunan tahun 2022 Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2022 mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sejumlah Rp. **48.967.851.129,-** dan Realisasi Rp. 46.738.781.764,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sejumlah Rp. 16.766.661.378,- Realisasi Rp. 16.009.192.521,- dan belanja Langsung sejumlah Rp. 32.201.189.751,-. Realisasi Rp. 30.729.589.243,-. Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sejumlah Rp. **26.359.684.000,-** Realisasi Rp. 26.356.695.870,- yang terdiri dari Ditjen Perkebunan Rp. 15.763.542.000,- Realisasi Rp. 15.763.542.000,-, Ditjen Hortikultura Rp. 8.702.542.000,- Realisasi Rp. 8.699.553.870,-, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Rp. 1.893.600.000,- Realisasi Rp. 1.893.600.000,-.

Hasil pengukuran kinerja OPD terhadap capaian sasaran program tahun 2022 berupa *outcomes* yang diwujudkan dalam bentuk produksi komoditi perkebunan (kakao, produksi jambu mete, produksi kelapa, cengkeh, lada, pala dan kopi) dan produksi komoditi hortikultura (bawang

merah, cabai rawit, cabai besar, jeruk dan durian). Realisasi kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 pada indikator kinerja produksi perkebunan tercapai 125% dan produksi hortikultura 133%. Capaian kinerja secara detail perkomoditi yang mencapai 100% yaitu jambu mete 217,57%, lada 113,50%, kopi 103,89%, pala 183,53% dan bawang merah 85,29%, cabe rawit 105,49%, cabe besar 158,17%, jeruk 100,97% dan durian 213,18% sedangkan yang tidak mencapai target kinerja adalah komoditi kakao 82,57%, komoditi kelapa 98,79%, komoditi cengkeh 76,37%.

Permasalahan yang mengakibatkan kurang efektif dalam pencapaian sasaran pembangunan perkebunan tahun 2022 yang paling menonjol adalah serangan OPT masih cukup tinggi, dampak perubahan iklim, alih fungsi lahan, permodalan petani, prasarana terutama jalan, jembatan, pelabuhan yang belum memadai. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi administrasi dan teknis. Lebih lanjut untuk teknis diuraikan lagi menjadi teknis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat menjadi media akuntabilitas yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai umpan balik dalam pengambilan keputusan pihak-pihak terkait, terutama digunakan oleh seluruh jajaran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara untuk melakukan introspeksi dan refleksi dalam membuat langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA**

KompleksBumiPrajaAnduonohue-mail:disbunhortiprovsultra@gmail.com Kendari 93232

**KEPUTUSANKEPALA DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

NOMOR : 20/KPTS/DISBUNHORTI/ I /2023

T E N T A N G

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA DINAS
PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara tahun 2023, maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun LAKIP tahun 2023;
- b. bahwa Pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dengan mengubah Undang-Undang Nomor 47 Prp. Tahun 1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara-Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan-Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2687);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 28 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara;
14. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 58 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 8 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022-2023;
16. Keputusan Gubernur Nomor 680 Tahun 2021 tentang Tim Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Menunjuk dan mengangkat pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam daftar Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara.
- KEDUA** : Tim bertugas Menghimpun, Mengolah dan Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jajaran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara.
- KETIGA** : Menunjuk Kepala Divisi Administrasi sebagai Ketua Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Kendari
pada Tanggal : 16 Januari 2023
Kepala Dinas;



LA HARUNA, S.P., M.Si.
NIP.19721231 200212 1 026

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Kepala Bappeda Provinsi Sulawesi Tenggara;
3. Inspektur Provinsi Sulawesi Tenggara;
4. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tentang Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara

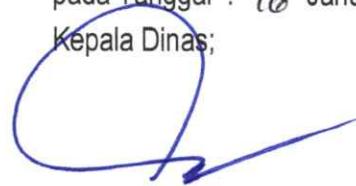
Nomor : 20 /KPTS/DISBUNHORTI/ I /2023

Tanggal : 16 Januari 2023

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PROV. SULAWESI TENGGARA

1. Penanggung Jawab : Kepala Dinas Perkebunan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Pengarah : Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Dan Kepala UPTD
3. Ketua Tim : Ubitri., S.P., M.P.
4. Anggota :
 1. Wa Ode Saramlah Mohamad Saliha, S.Pt., MP
 2. Zurriyantini Syahrir, S.P.
 3. Abd. Syaiful A.K.A., S.E
 4. Kamal Dwi Rama, S.P.
 5. Arief Baso, S.P., M.P.
 6. Andi Rani Tendri Abeng, S.E.
 7. Harsam, S.Si.
 8. Ashari
 9. Hartini

Ditetapkan di : Kendari
pada Tanggal : 16 Januari 2023
Kepala Dinas;



LA HARUNA, S.P., M.Si.
NIP.19721231 200212 1 026